BMKG

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

UPDATE
DASARIAN II SEPTEMBER 2021

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

OUTLINE

1. **Status dan Prediksi ENSO serta IOD**
   - **Analisis Suhu *Subsurface* Samudera Pasifik;**
   - **Analisis dan Prediksi SST;**
   - **Prediksi ENSO dan IOD;**
2. **Analisis dan Prediksi Monsun**
   - **Analisis dan Prediksi Angin 850 mb;**
   - **Analisis dan Prediksi Monsun;**
3. **Analisis OLR**
4. **Analisis dan Prediksi MJO**
5. **Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia**
6. **Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)**
7. **Analisis dan Prediksi Suhu Udara Permukaan**
8. **Monitoring dan Prediksi Hari Tanpa Hujan (HTH)**
9. **Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis**
10. **Analisis Curah Hujan**
11. **Analisis Perkembangan Musim**
12. **Prakiraan dan Peluang Curah Hujan**
13. **Kesimpulan**

Status dan Prediksi ENSO serta IOD

ANOMALI SUHU *SUBSURFACE* SAMUDERA PASIFIK

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II SEPTEMBER 2021)

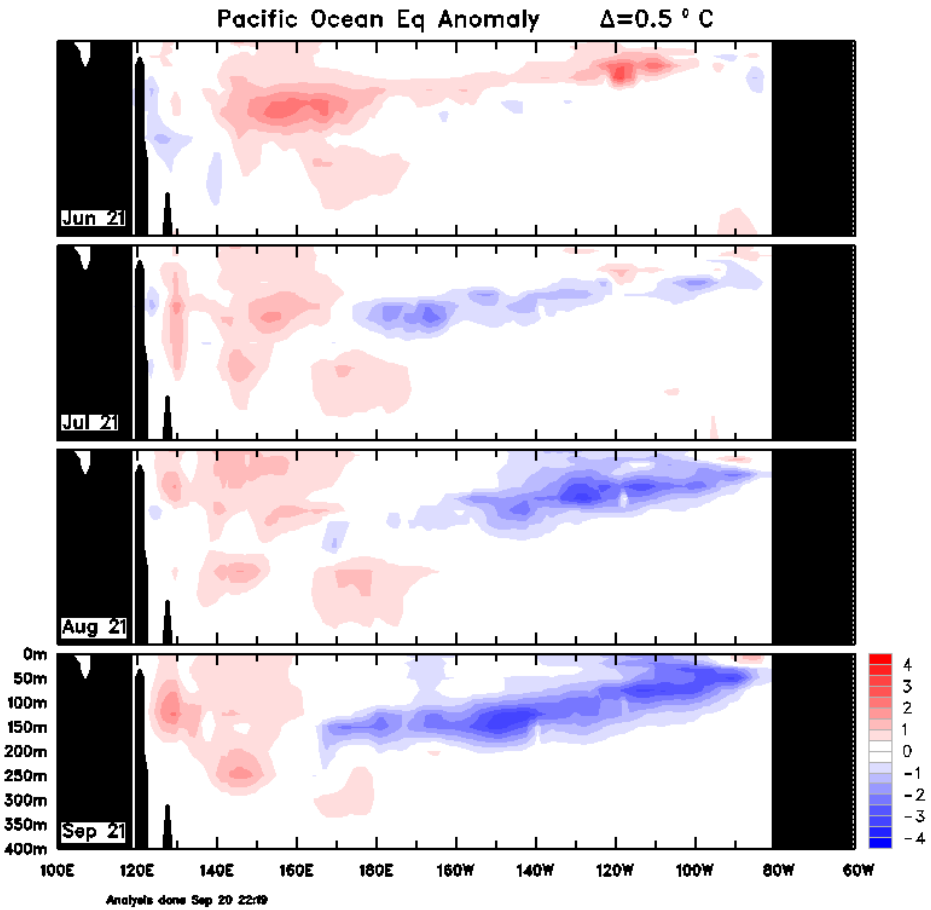

Sumber: bom.gov.au

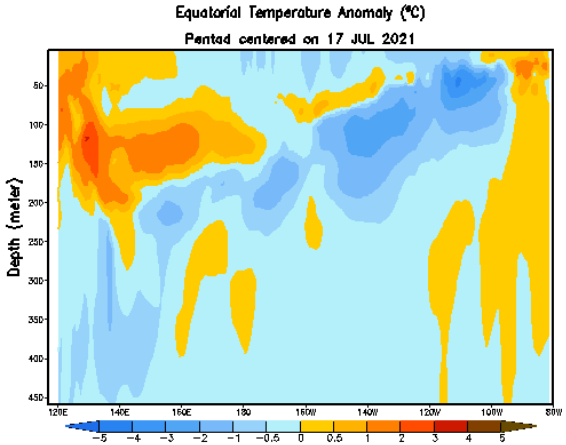

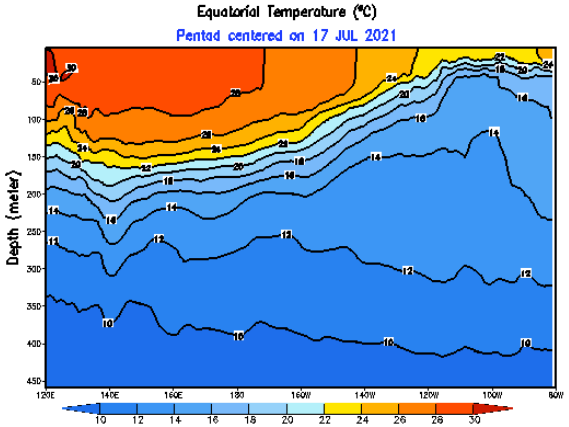

Sumber: CPC NOAA

Monitoring suhu bawah permukaan laut di wilayah Pasifik pada Juni 2021 didominasi kondisi netral. Pada Juli - September 2021, anomali negatif mulai terlihat dan menguat di kedalaman 0-200 m terutama di wilayah Pasifik bagian tengah hingga timur.

Peta evolusi suhu bawah permukaan laut (peta kanan) dari 1 Agustus s.d. 15 September 2021 juga menunjukkan kondisi anomali suhu negatif terlihat dan menguat di Pasifik tengah hingga timur pada kedalaman 0-200 m.

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

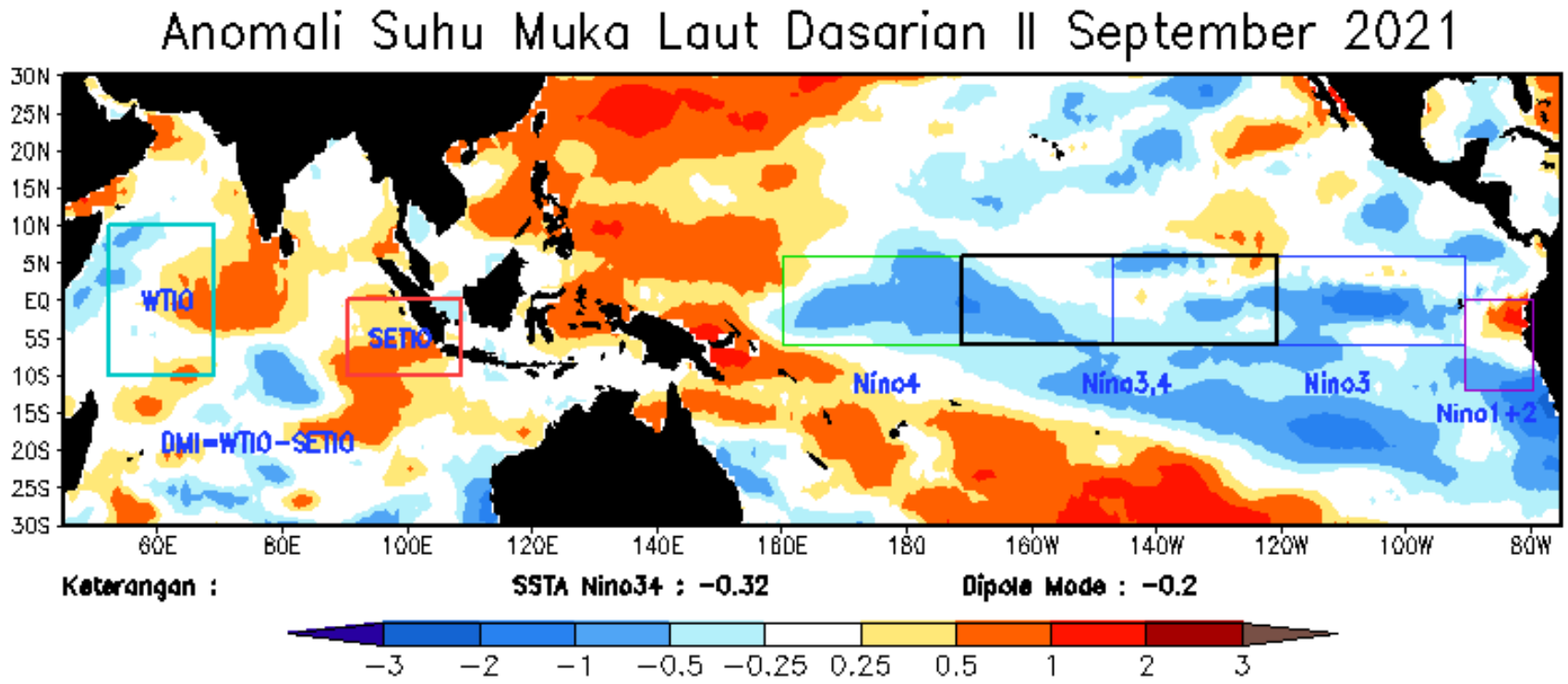

Indeks Nino3.4 : -0.32; Indeks Dipole Mode : -0.2

- Secara umum, anomali SST di Samudera Pasifik bagian timur hingga barat didominasi kondisi dingin hingga netral.
- Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin hingga hangat sedangkan di bagian timur terjadi kondisi hangat.
- Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi netral dan Anomali SST di Samudera Hindia juga menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) netral.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

(*PEMUTAKHIRAN SEPTEMBER 2021*)

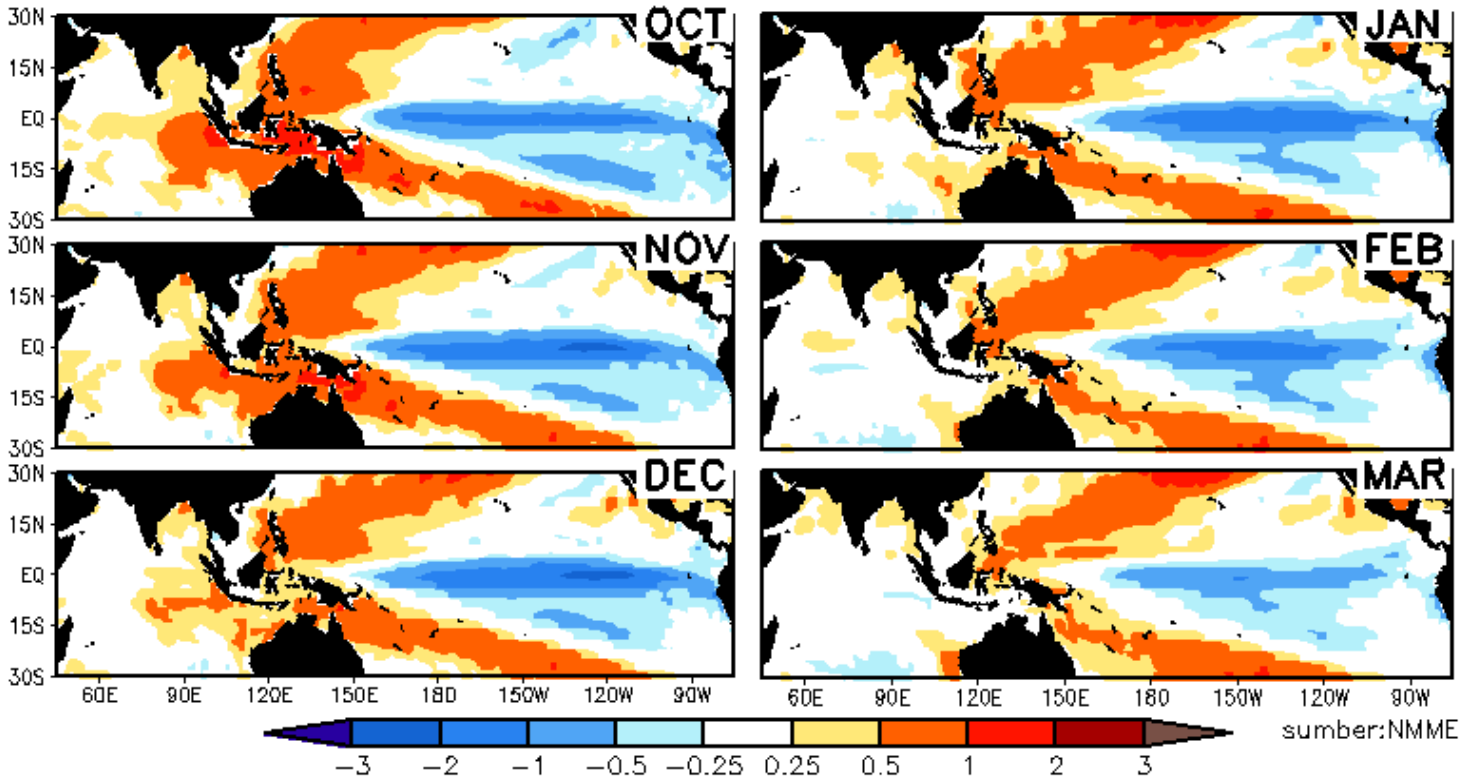

- SST Pasifik di Wilayah Nino 3.4 diprediksi didominasi kondisi dingin pada Oktober 2021 hingga Maret 2022
- SST Wilayah Samudera Hindia pada Oktober hingga Desember 2021 di bagian barat diprediksi dalam kondisi netral sedangkan dibagian timur didominasi hangat kemudian berangsur netral hingga Maret 2022.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(*PEMUTAKHIRAN DASARIAN II SEPTEMBER 2021*)

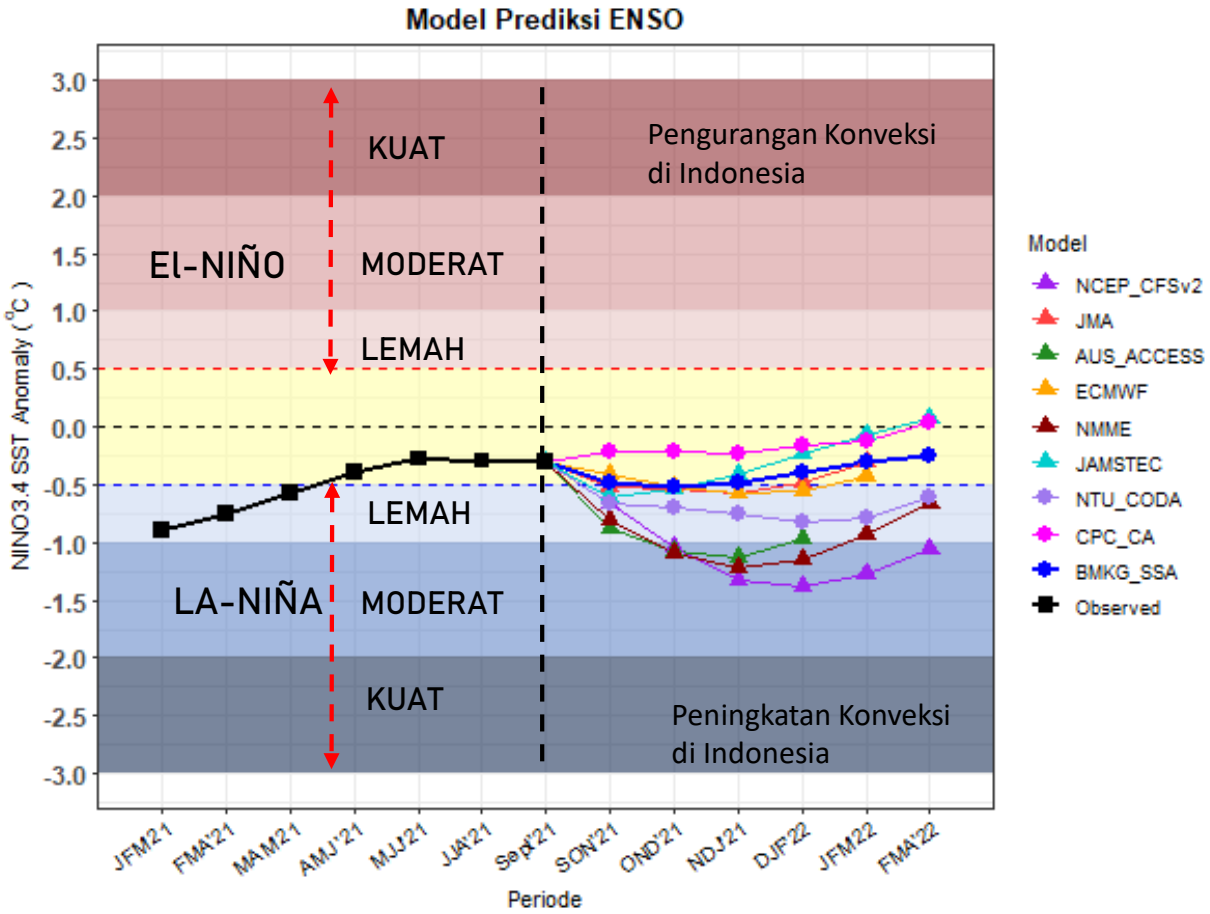

Prediksi ENSO BMKG					
SON'21	OND'21	NDJ'21	DJF'22	JFM'22	FMA'22
-0.49	-0.53	-0.48	-0.39	-0.31	-0.26

- **Indeks ENSO September 2021* sebesar -0.30 menunjukkan ENSO dalam kondisi Netral.**
- **BMKG memprakirakan fenomena ENSO Netral akan berlangsung hingga Februari-Maret-April 2022**
- **Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi ENSO netral akan berlangsung hingga awal tahun 2022, kecuali Model NMME, NTU_CODA, CFS dan AUS ACCESS yang memprakirakan La Nina akan kembali berlangsung.**

*September 2021 = pemutakhiran s.d. 19 September 2021

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II SEPTEMBER 2021)

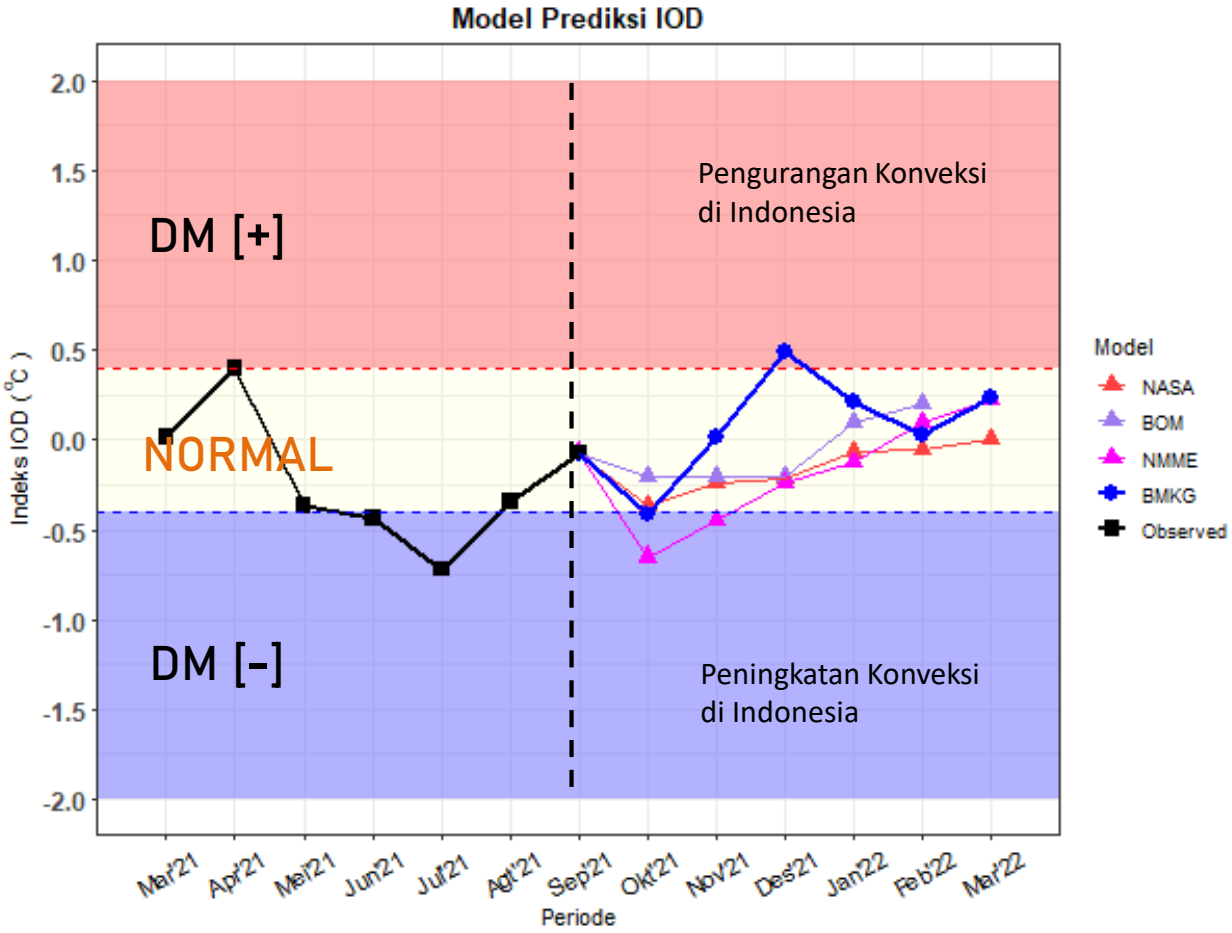

PREDIKSI IOD BMKG					
Okt'21	Nov'21	Des'21	Jan'22	Feb'22	Mar'22
-0.41	0.02	0.49	0.21	0.02	0.23

- Indeks IOD September 2021* sebesar -0.07, yang menunjukkan kondisi netral.
- BMKG memperkirakan kondisi IOD akan berada pada kondisi netral dan akan berlangsung setidaknya hingga Maret 2022.
- NMME memperkirakan kondisi IOD Negatif hingga November 2021.

*September 2021 = pemutakhiran s.d. 19 September 2021

ENSO UPDATE : SEPTEMBER 2021

El Niño Outlook
Updated : September 2021

- The tropical Pacific has been ENSO-neutral since May 2021, based on both oceanic and atmospheric indicators
- Model predictions and expert assessment favor the continuation of the cool side of ENSO-neutral through September-November 2021 with 60% likelihood, and 40% likelihood for the re-emergence of La Niña conditions. Those probabilities shift to 50%-50% for the October-December 2021 and November-January 2021/2022 seasons
- In December-February 2021/2022, the odds shift to 60% for La Niña conditions, 30% for ENSO-neutral, and 10% for El Niño conditions

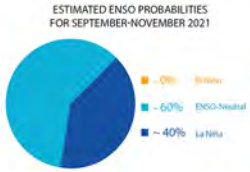

IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update
Published: 9 September 2021

- ENSO Alert System Status: La Niña Watch
- A transition from ENSO-neutral to La Niña is favored in the next couple of months, with a 70-80% chance of La Niña during the Northern Hemisphere winter 2021-22.

El Niño Outlook
Last Updated: 10 September 2021 next update 10 October 2021

- ENSO-neutral conditions persisted in August.
- ENSO-neutral conditions are likely (70%) to continue until early boreal winter.

Japan Meteorological Agency

El Niño Outlook
Issued : 14 September 2021 next update 28 September 2021

- The ENSO Outlook has been raised to La Niña WATCH
- This means that while the El Niño-Southern Oscillation is currently neutral, the chance of a La Niña forming during the southern hemisphere spring has increased to around 50% - twice the normal likelihood.

Australian Government
Bureau of Meteorology

Analisis dan Prediksi Monsun

ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb

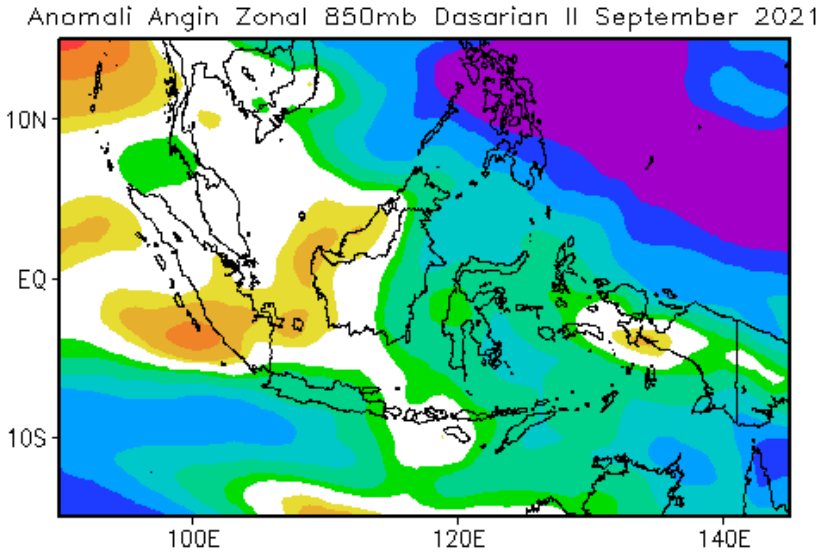

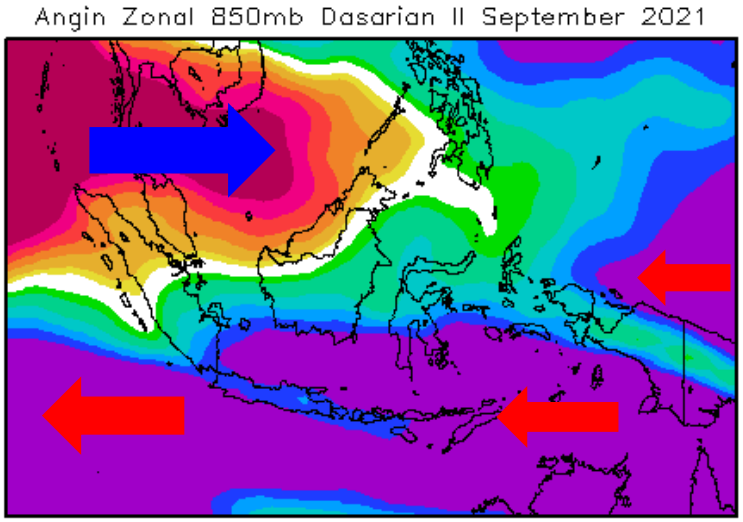

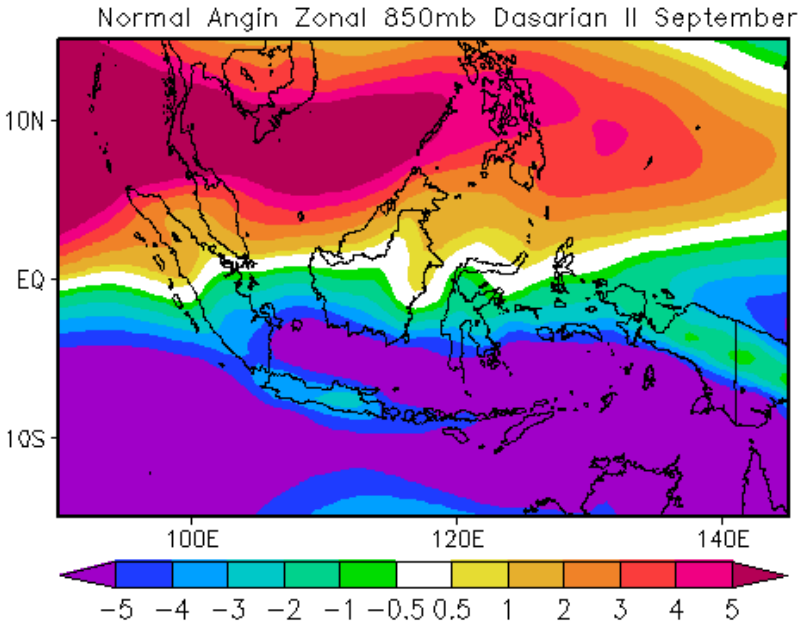

Pola angin zonal (Timur-Barat):

- Angin timuran mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara dan Kalimantan bagian utara.
- Angin timuran yang bertiup di wilayah Indonesia umumnya relatif lebih kuat dibandingkan klimatologisnya kecuali pada wilayah Sumatera, Kalimantan bagian barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan sebagian kecil wilayah Papua bagian barat.

(Sumber : ITACS - JRA-55)

ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb

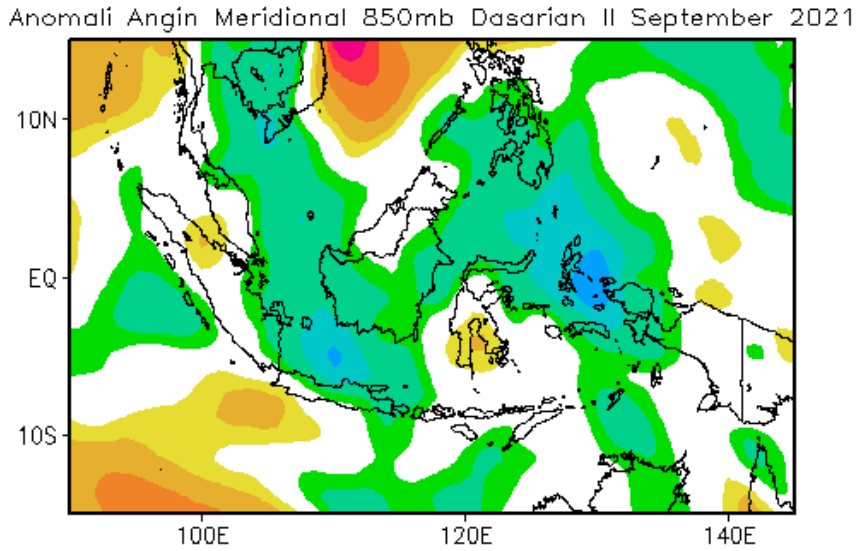

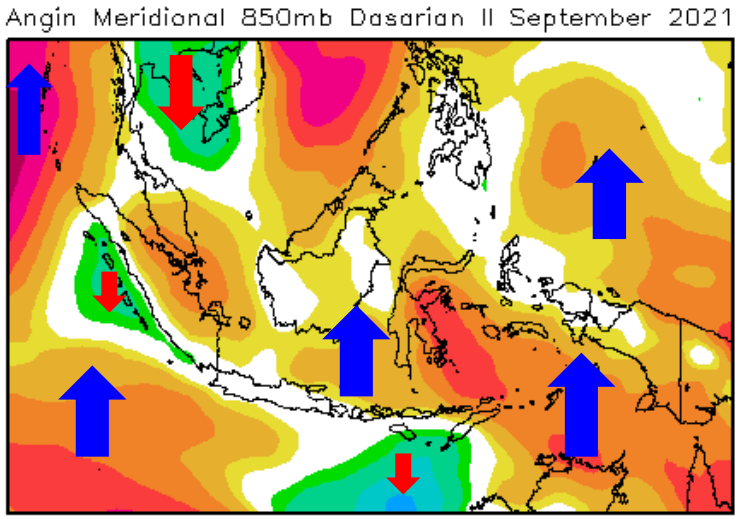

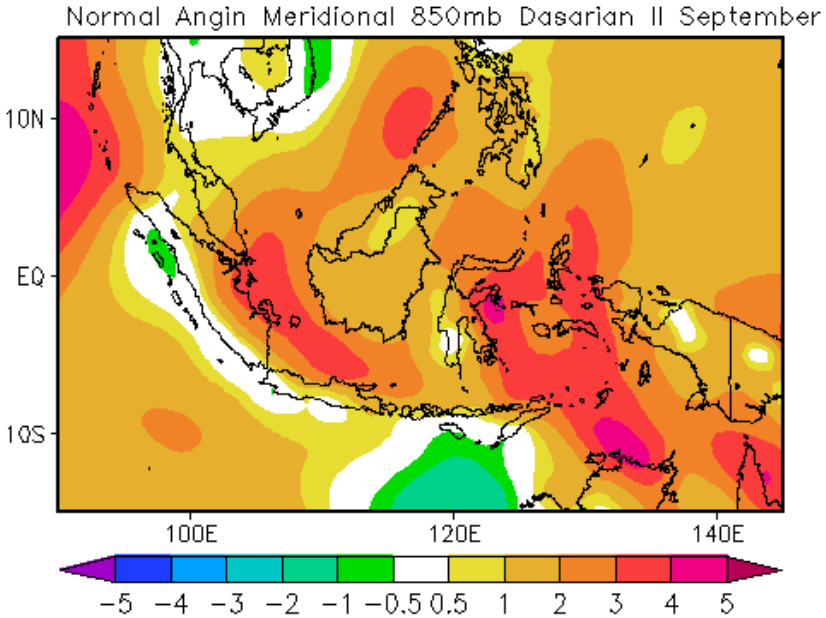

Pola angin meridional (Utara-Selatan):

- Angin dari selatan umumnya mendominasi di seluruh wilayah Indonesia kecuali Sumatera bagian utara, pesisir barat Sumatera, sebagian Kalimantan bagian barat dan utara serta wilayah Nusa Tenggara bagian selatan.
- Angin dari selatan umumnya lebih lemah dari klimatologisnya terutama di wilayah Indonesia, kecuali pada wilayah sebagian kecil Sumatera bagian utara, Sulawesi bagian selatan dan tenggara.

(Sumber : ITACS - JRA-55)

ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

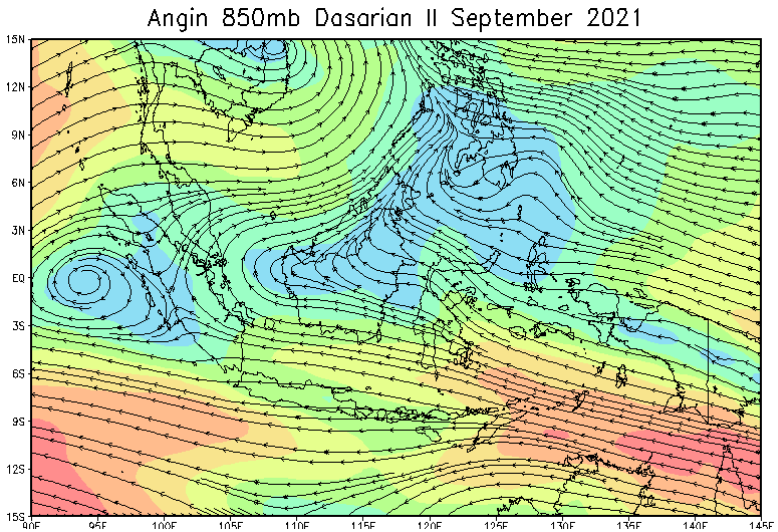

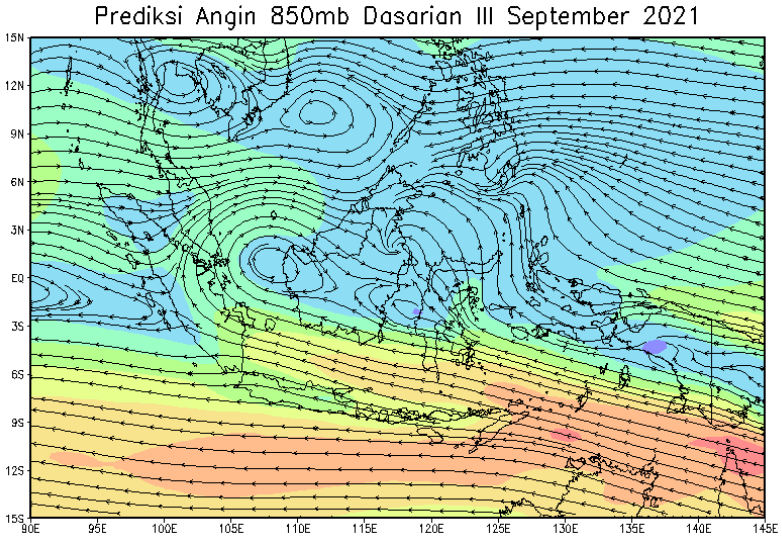

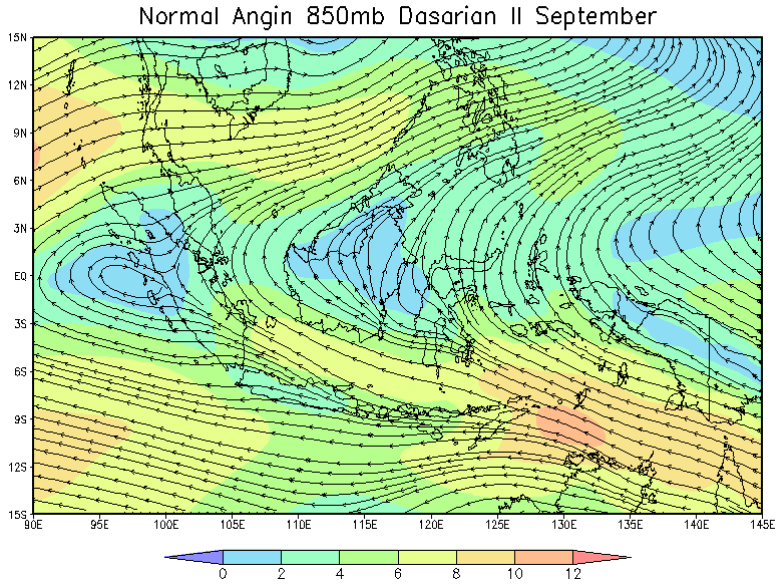

❖ Analisis Dasarian II September 2021

Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi angin timuran kecuali wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia barat Sumatera. Pola angin hampir sama dengan normalnya.

❖ Prediksi Dasarian III September 2021

Aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi angin timuran terutama di wilayah selatan ekuator. Pola siklonal diprediksi terbentuk di wilayah Kalimantan bagian barat.

(Sumber : ITACS - JRA-55)

PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb
(*SUMBER : ECMWF*)

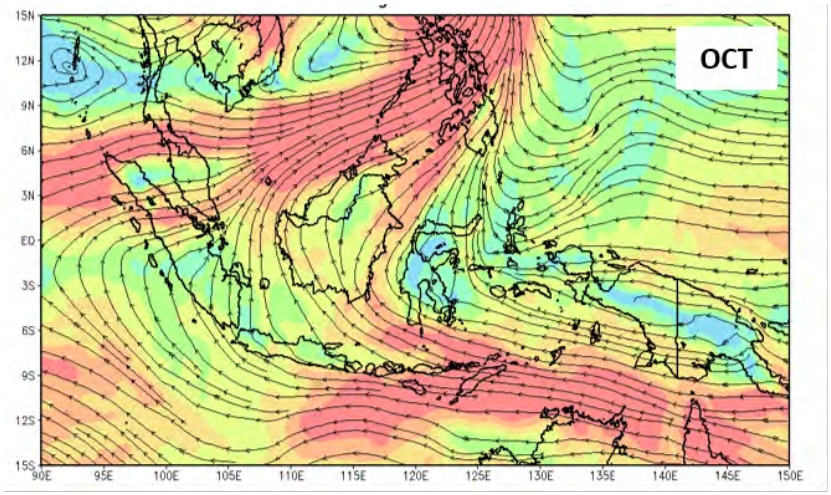

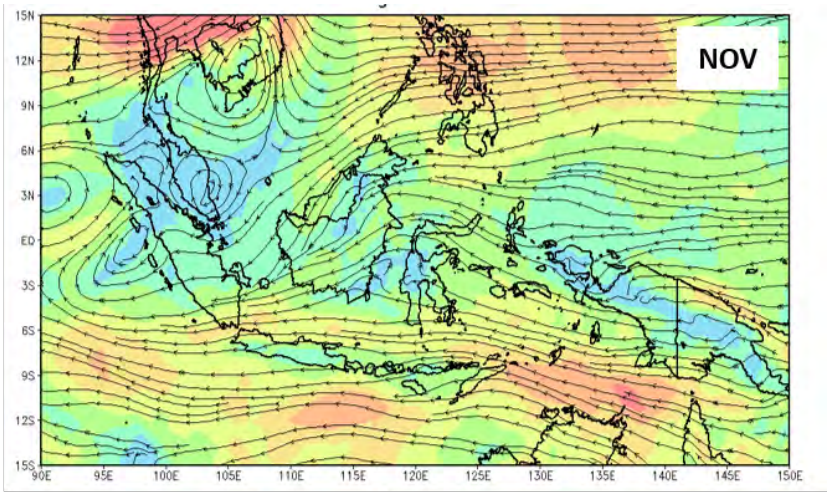

OKTOBER – DESEMBER 2021

Angin Timuran sebagai representasi Monsun Australia diprediksi masih mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia bagian selatan hingga bulan Oktober 2021.

Pada November hingga Desember 2021, angin Monsun Asia mulai memasuki wilayah Indonesia bagian barat dan tengah .

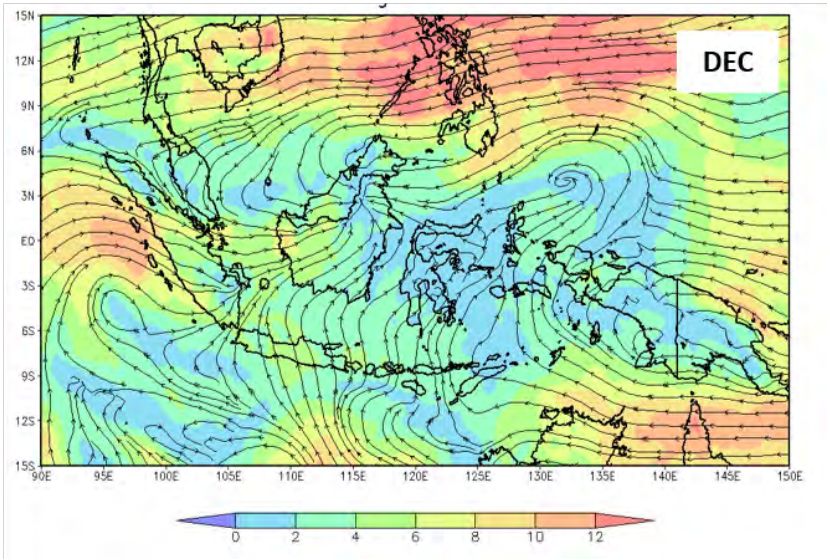

ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN

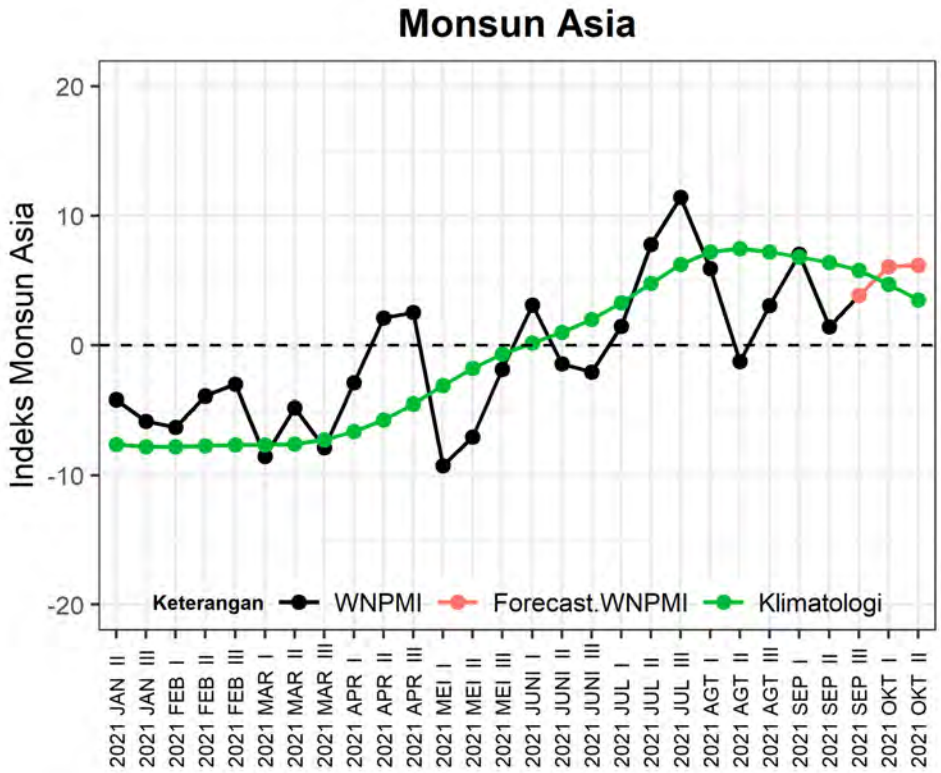

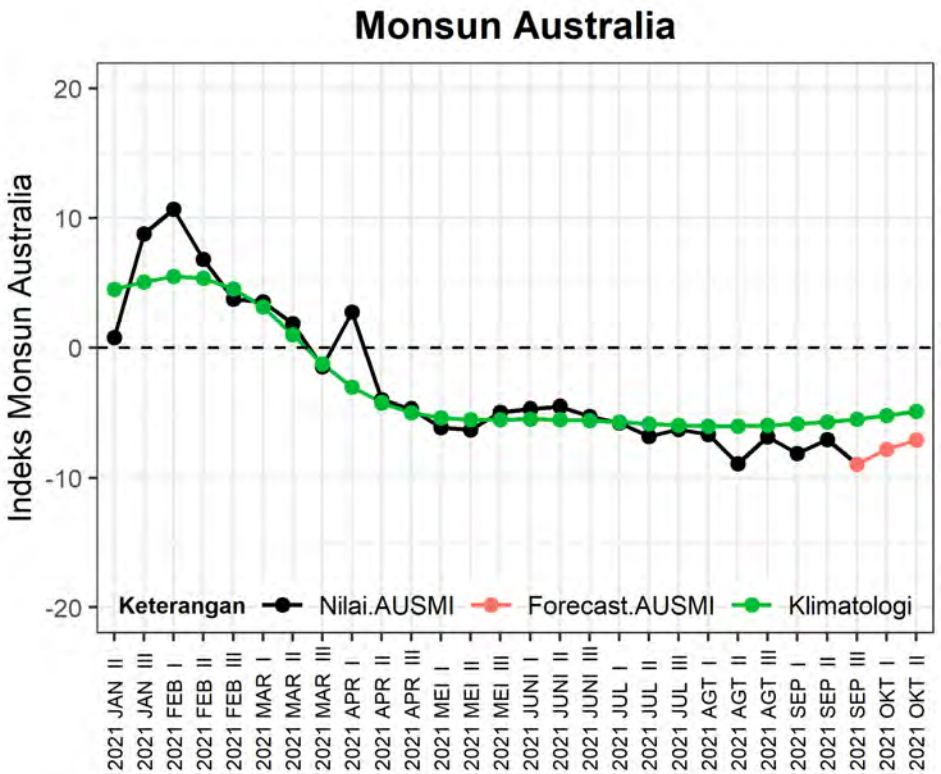

- **Monsun Asia**: Pada dasarian II September 2021 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian II Oktober 2021. Kondisi tersebut diprediksi kurang mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia.
- **Monsun Australia:** Pada dasarian II September 2021 aktif dan diprediksi masih aktif hingga dasarian II Oktober 2021 dengan intensitas relatif lebih kuat dibandingkan dengan klimatologisnya, tidak mendukung pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia.

ANALISIS & PREDIKSI INDEKS SCS-CEF & CENS

(MONITORING POTENSI PENINGKATAN CURAH HUJAN DI IBU KOTA)

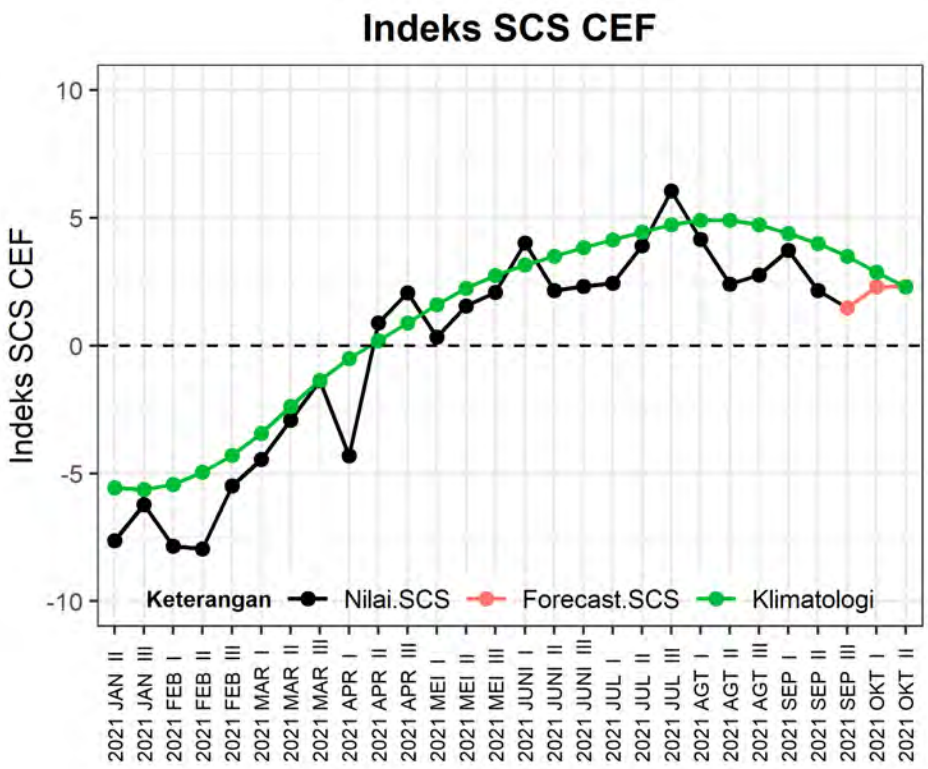

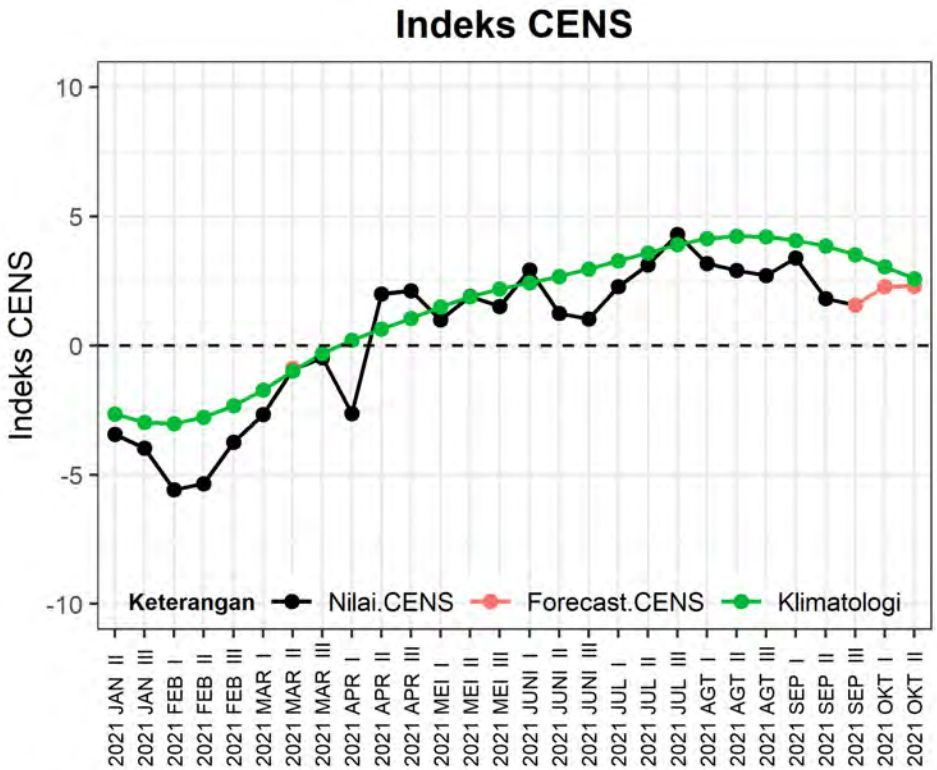

- **Indeks SCS CEF (*South China Sea Cross Equatorial Flow*):** Pada dasarian II September 2021 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian II Oktober 2021.

- **Indeks CENS (*Cross-Equatorial Northerly Surge*):** Pada dasarian II September 2021 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian II Oktober 2021.

ANALISIS *OUTGOING LONGWAVE RADIATION* (OLR)

ANALISIS *OUTGOING LONGWAVE RADIATION* (OLR)

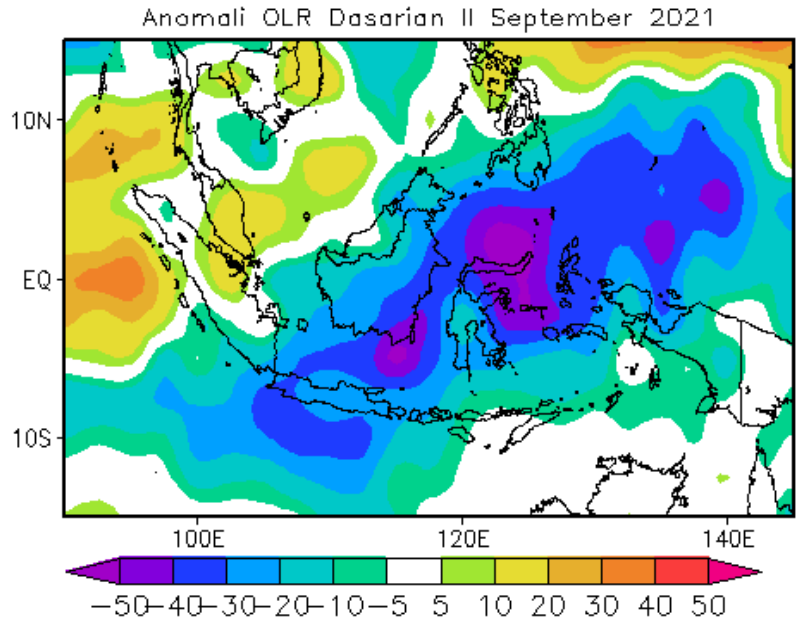

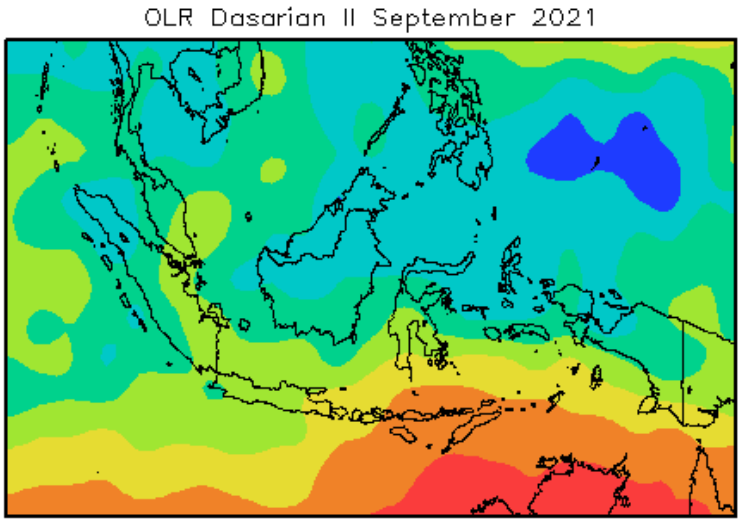

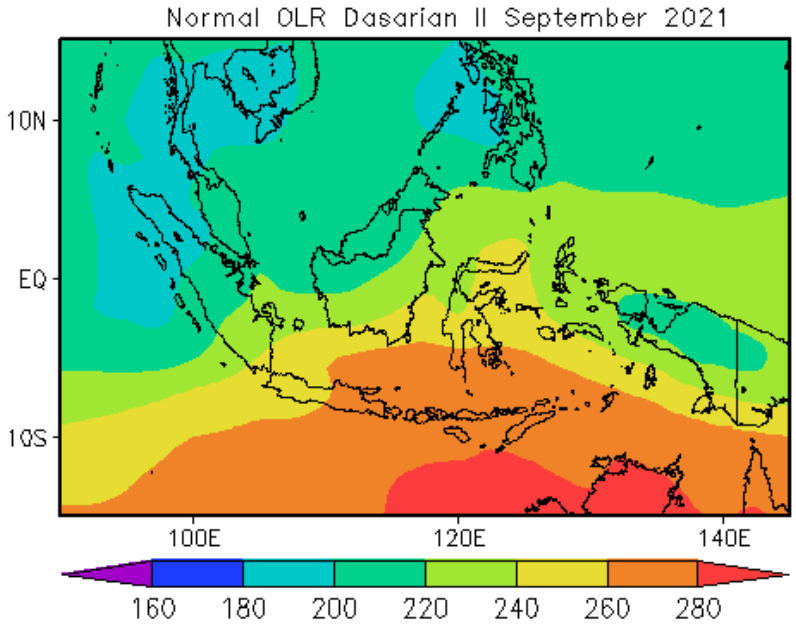

Daerah pembentukan awan (OLR ≤ 220 W/m^2) terjadi di sebagian besar wilayah Sumatera bagian utara, pesisir barat Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bagian tengah hingga utara, Maluku Utara dan Papua bagian tengah hingga utara.

Tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih banyak dan luas dibandingkan dengan kondisi normalnya.

Ref: Evans and Webster, Aust. Meteorol. Oceanogr. J, 2014

(Sumber : NOAA/ PSD)

Analisis dan Prediksi MJO

ANALISIS DAN PREDIKSI MJO & GEL. ATMOSFER

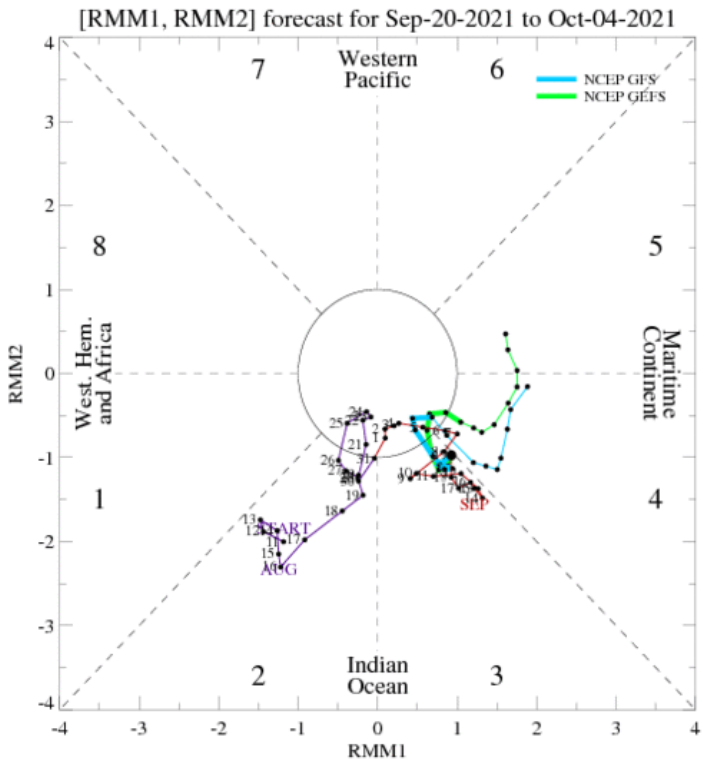

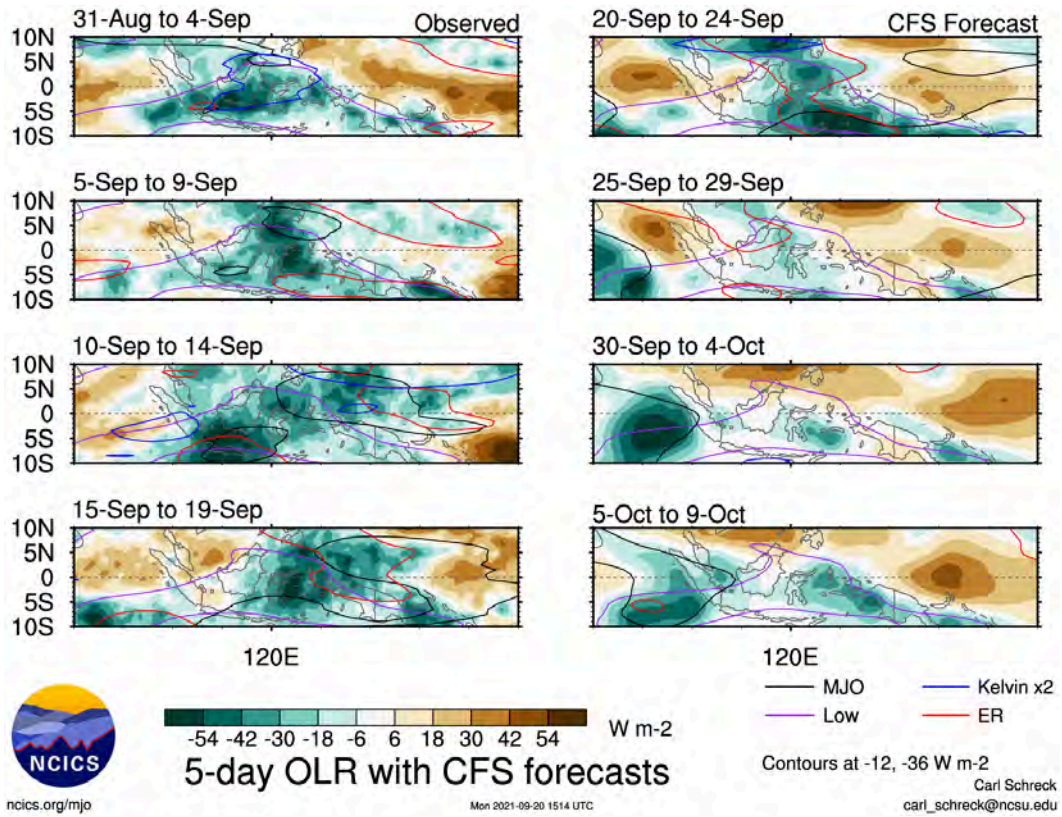

Analisis pada tanggal 20 September 2021 menunjukkan **MJO aktif** pada Fase 3 (Samudera Hindia bagian timur) dan diprediksi tidak aktif pada akhir dasarian II September dan kembali aktif di fase 4 pada awal dasarian III September 2021 hingga awal dasarian I Oktober 2021.

Prediksi anomali OLR secara spasial menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan awan relatif lebih banyak dibanding biasanya terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia hingga dasarian I Oktober 2021.

(Sumber : NCEP – NOAA)

Analisis dan Prediksi
Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA

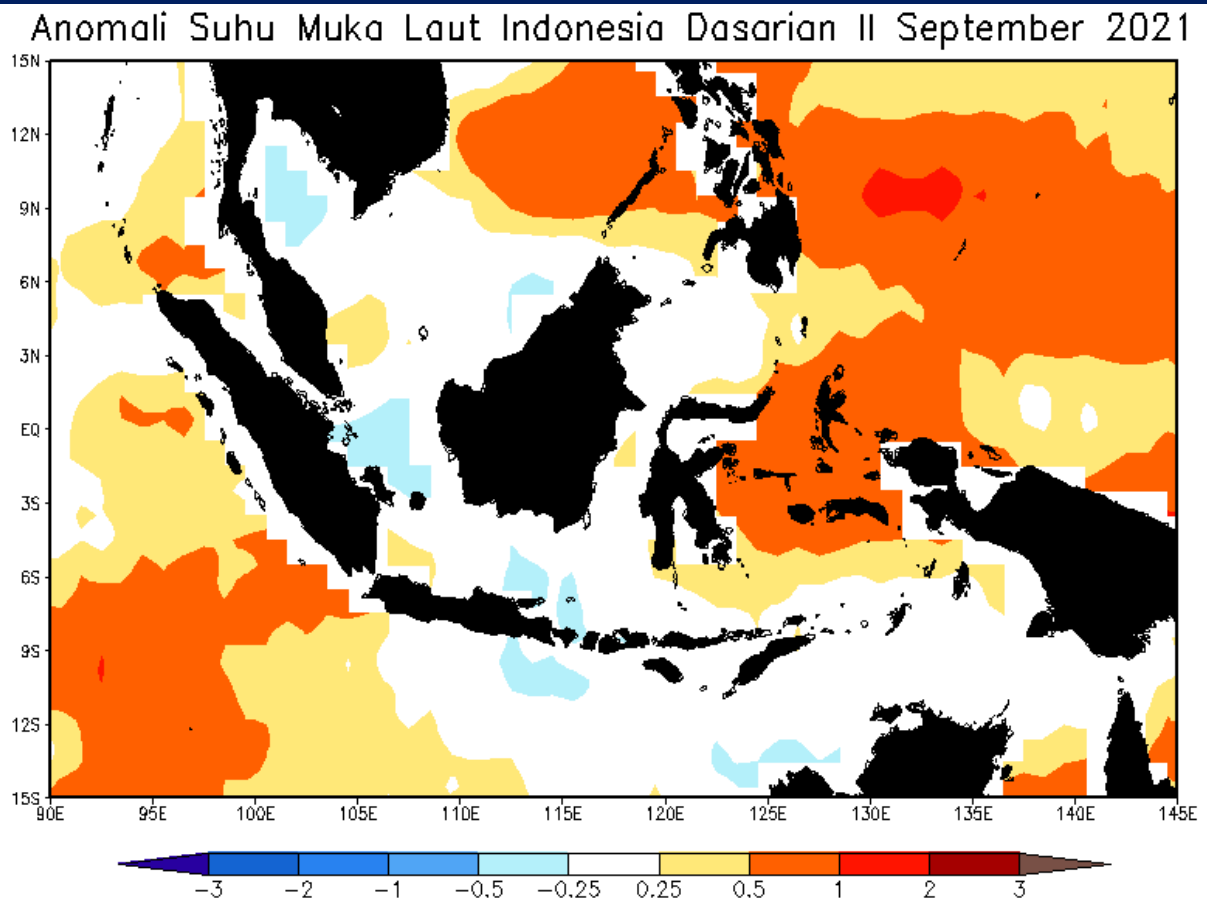

SSTA Indonesia : 0.25 (Netral)

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral pada wilayah barat hingga tengah Indonesia dan kondisi hangat pada wilayah pesisir barat Sumatera dan perairan timur Indonesia. Kisaran anomali SST antara –0.5 s.d +1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat (anomali positif) umumnya terjadi di wilayah perairan Samudra Hindia barat Sumatera, perairan Maluku hingga Maluku Utara, serta perairan utara Papua.

(Sumber : ICOBE-SST)

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST INDONESIA

(*PEMUTAKHIRAN SEPTEMBER 2021*)

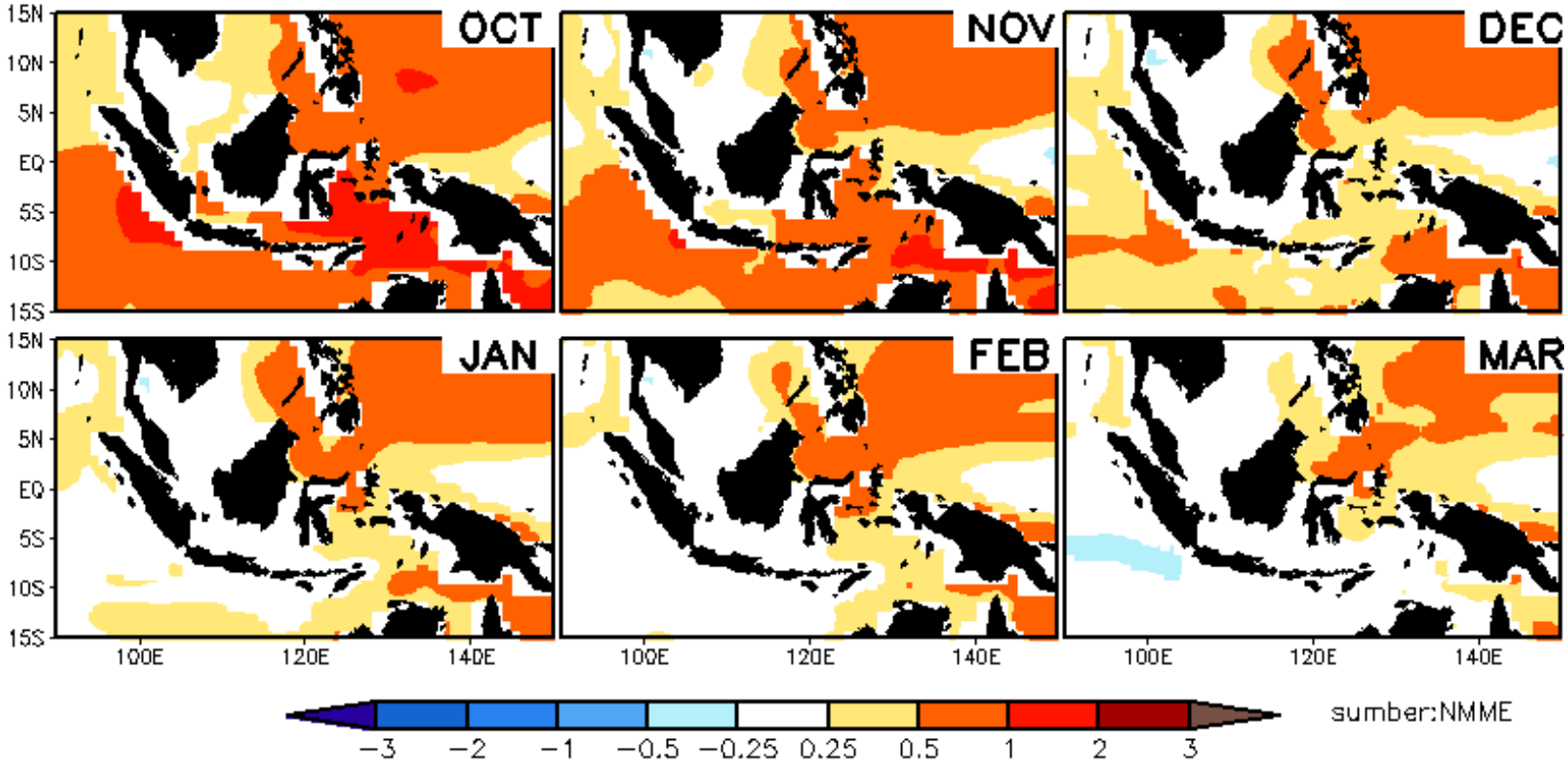

Anomali SST Perairan Indonesia pada Oktober 2021 hingga November 2021 diprediksi didominasi kondisi hangat (anomali positif) pada seluruh wilayah Indonesia kecuali pada wilayah utara perairan Papua yang berada pada kondisi netral. Kemudian kondisi anomali positif tersebut melemah menuju kondisi netral hingga Maret 2022 pada sebagian besar wilayah Indonesia kecuali perairan utara Sulawesi dan Laut Arafuru yang berada pada kondisi hangat.

Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)

ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) PERMUKAAN
SUMBER: ECMWF

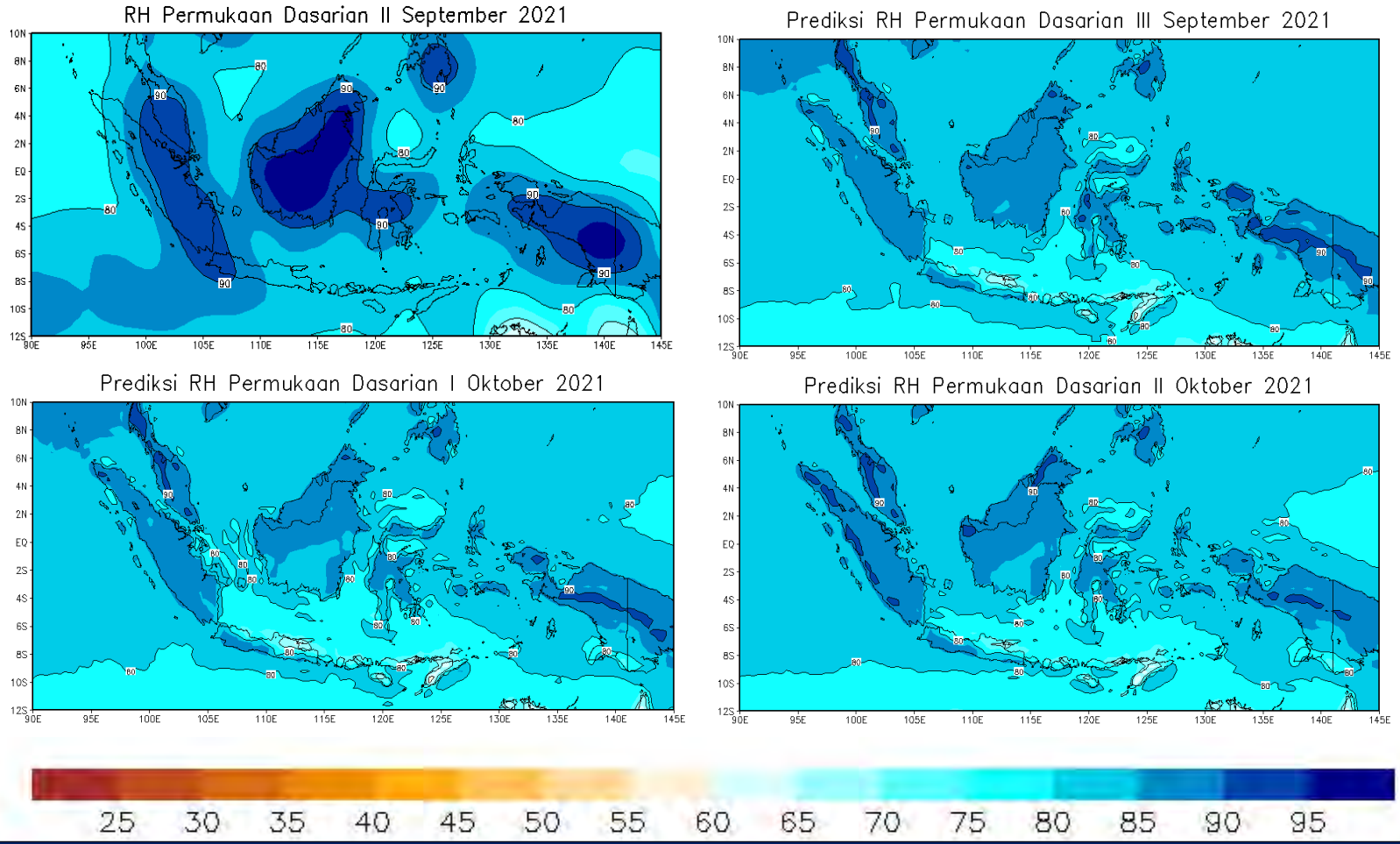

- **Analisis Dasarian II September 2021**
  Kelembapan udara relatif (*relative humidity*) pada lapisan permukaan umumnya di atas 80 %.

- **Prakiraan Dasarian III September s.d. II Oktober 2021**
  Kelembapan udara relatif permukaan diprediksi umumnya di atas 80% dan terjadi hingga Dasarian II Oktober 2021.

ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) 850MB
SUMBER: CFSv2

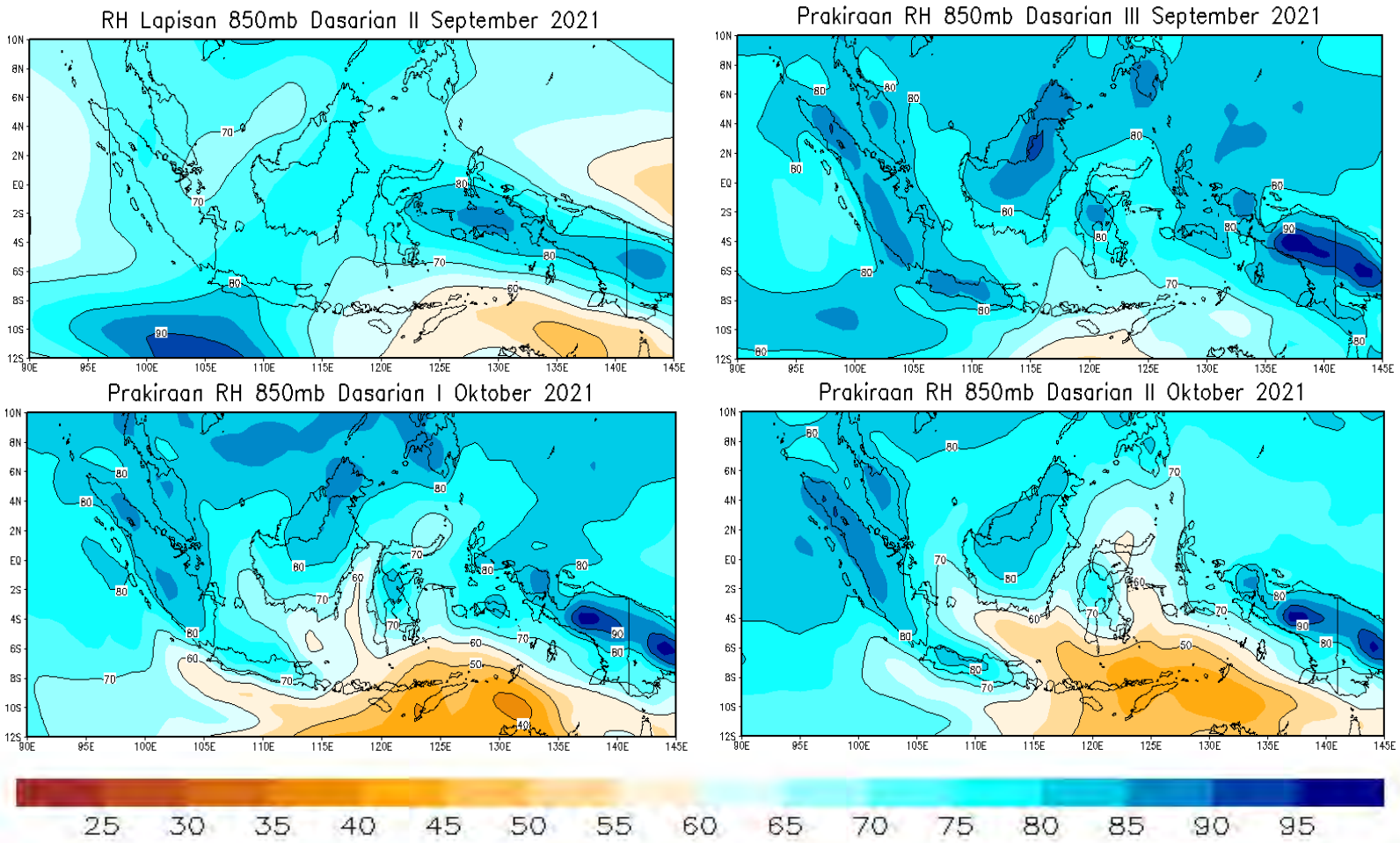

- **Analisis Dasarian II September 2021**
  Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya berkisar 45 – 90 %.

- **Prakiraan Dasarian III September s.d. II Oktober 2021**
  Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya diprediksi berkisar antara 40 – 90 %.

ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) 700MB
SUMBER: CFSv2

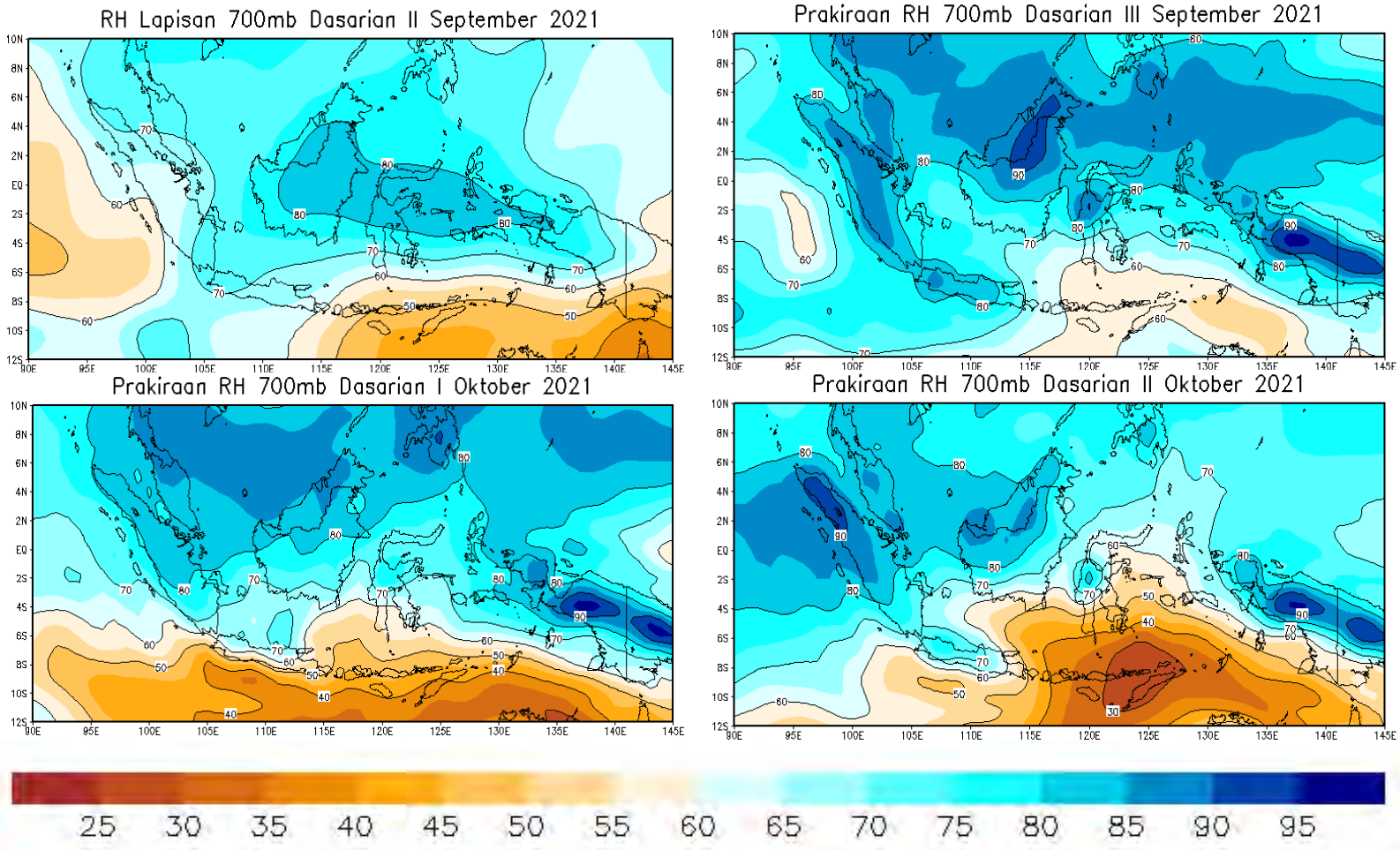

- **Analisis Dasarian II September 2021**
  Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb umumnya berkisar 30 – 80 %.

- **Prakiraan Dasarian III September s.d. II Oktober 2021**
  Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb umumnya diprediksi berkisar antara 30 – 90 %.

Analisis dan Prediksi
Suhu Rata-rata, Minimum dan Maksimum

ANALISIS & PREDIKSI SUHU RATA-RATA PERMUKAAN
SUMBER: ECMWF

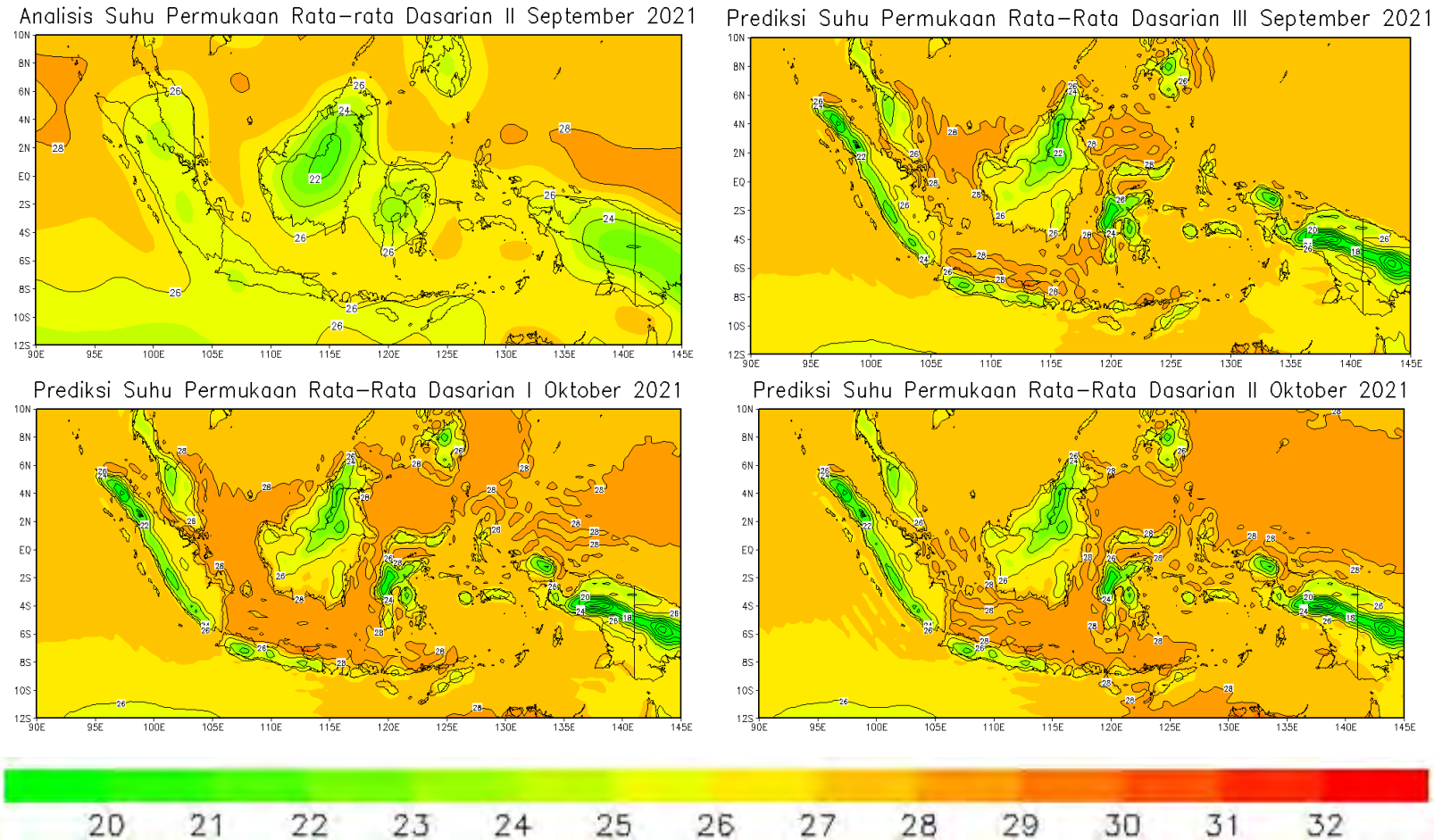

- **Analisis Dasarian II September 2021**
  Suhu rata-rata permukaan berkisar 21 – 27 °C.

- **Prakiraan Dasarian III September s.d. II Oktober 2021**
  Suhu rata-rata permukaan diprediksi berkisar 21 – 28 °C.

ANALISIS & PREDIKSI SUHU MINIMUM
SUMBER: ECMWF

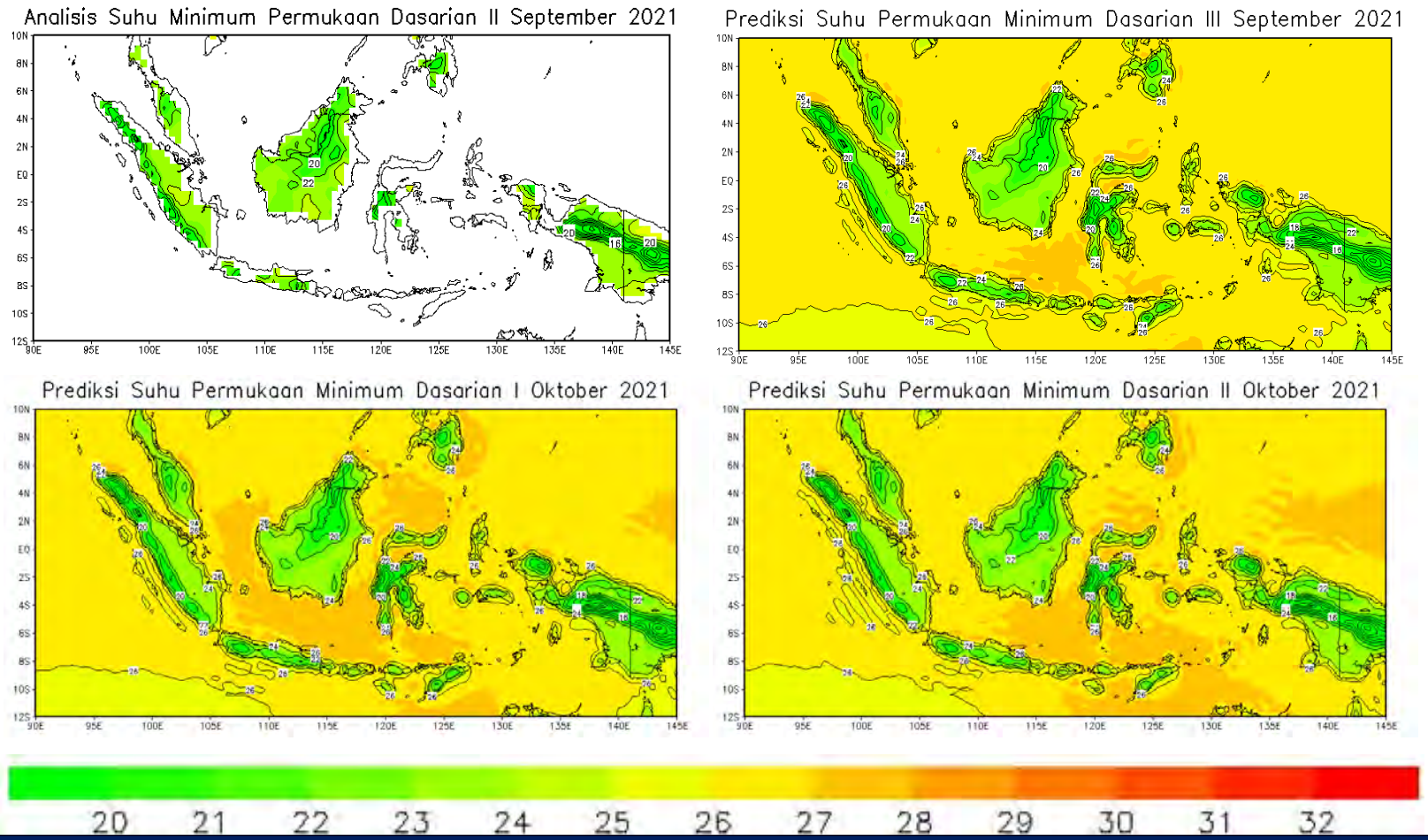

- **Analisis Dasarian II September 2021**
  Suhu minimum permukaan berkisar 20 – 25 °C.

- **Prakiraan Dasarian III September s.d. II Oktober 2021**
  Suhu minimum permukaan diprediksi berkisar 20 – 27 °C.

ANALSIS & PREDIKSI SUHU MAKSIMUM
SUMBER: ECMWF

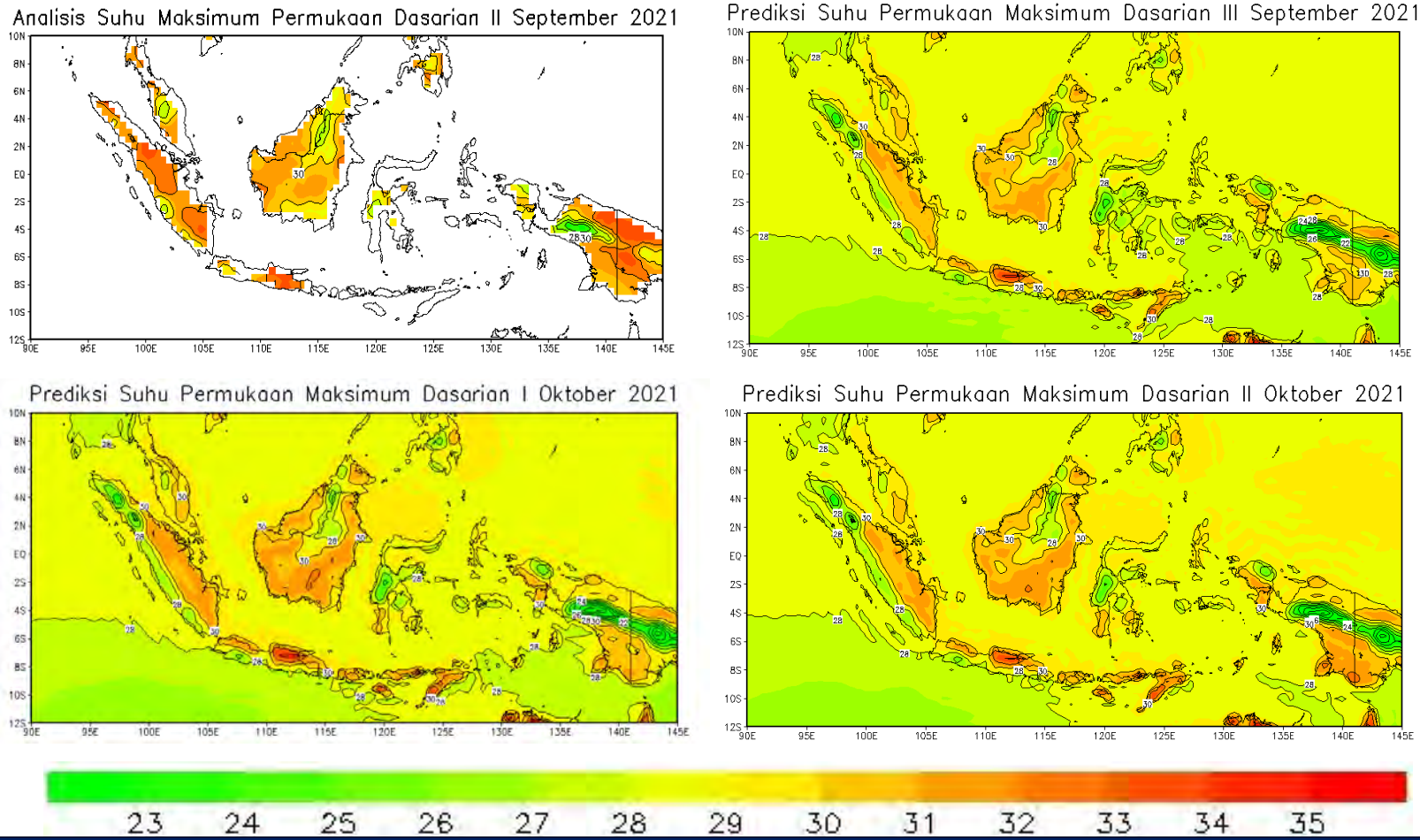

- **Analisis Dasarian II September 2021**
  Suhu maksimum permukaan berkisar 22 – 34 °C.

- **Prakiraan Dasarian III September s.d. II Oktober 2021**
  Suhu maksimum permukaan diprediksi berkisar 22 – 35 °C.

Analisis dan Prediksi
Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH)

MONITORING HARI TANPA HUJAN (PEMUTAKHIRAN: 20 SEPTEMBER 2021)

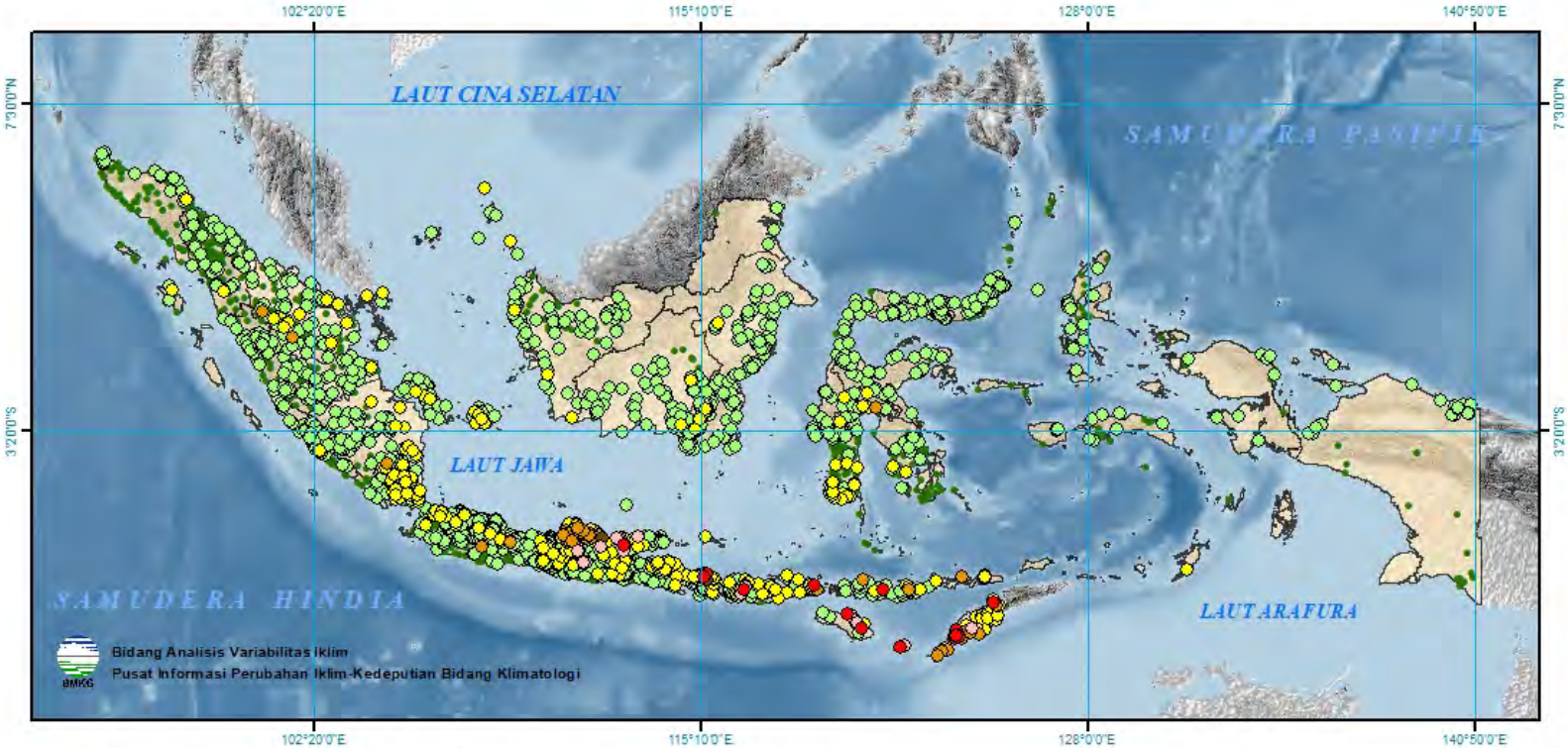

MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT

MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS

UPDATED 20 SEPTEMBER 2021

INDONESIA

BMKG

KLASIFIKASI (Jumlah Hari)
Classification (Days)

1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Ekstrem Panjang (Extremely Long)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

KETERANGAN (LEGEND)

Batas Propinsi (Province Boundary)

N W E S

0 130 260 520 780 1,040 1,300 Kilometers

Pemutakhiran berikutnya 30 September 2021
Next update 30 September 2021

PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN (HTH)

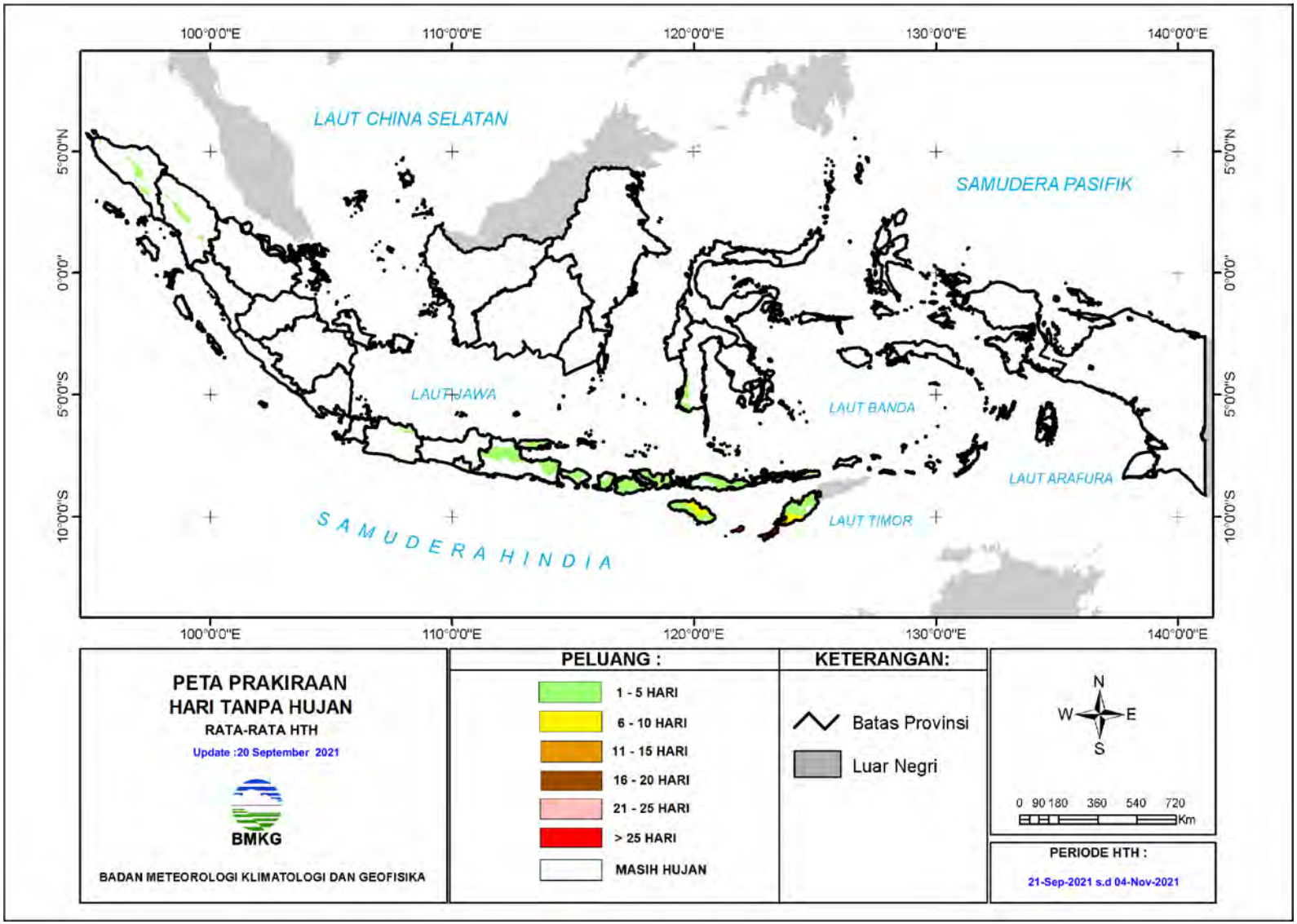

PRAKIRAAN PELUANG HARI TANPA HUJAN (HTH) (PERIODE HTH : 21 SEPTEMBER – 4 NOVEMBER 2021)

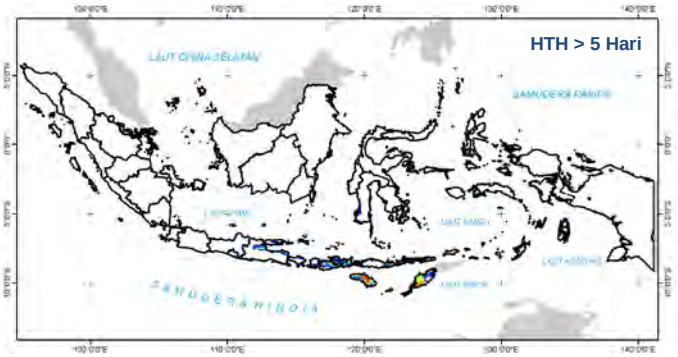

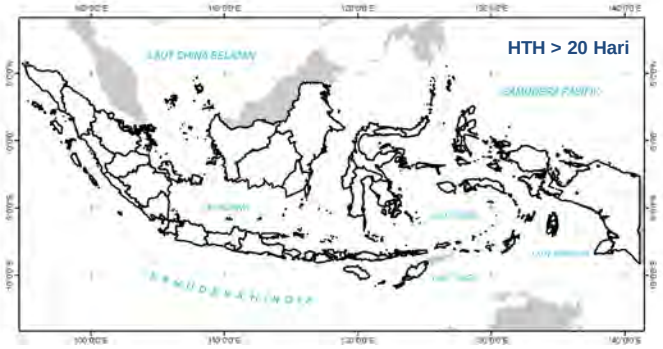

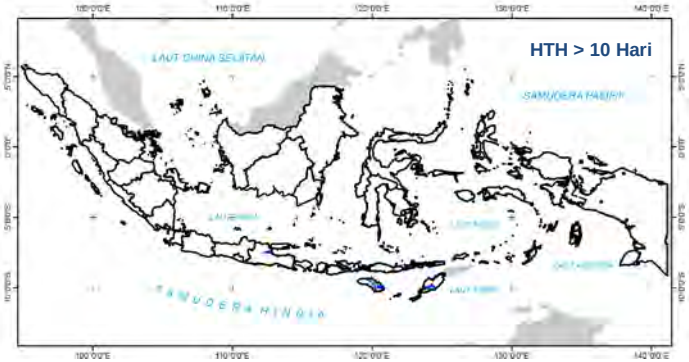

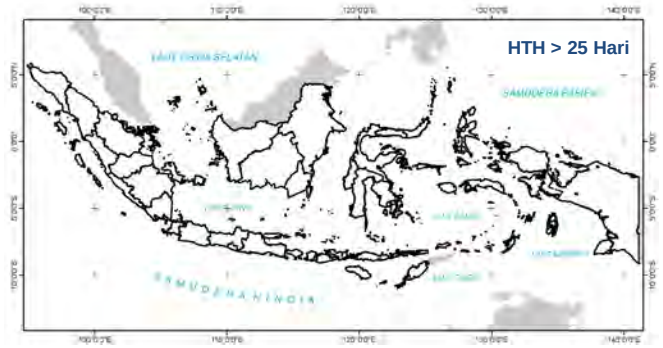

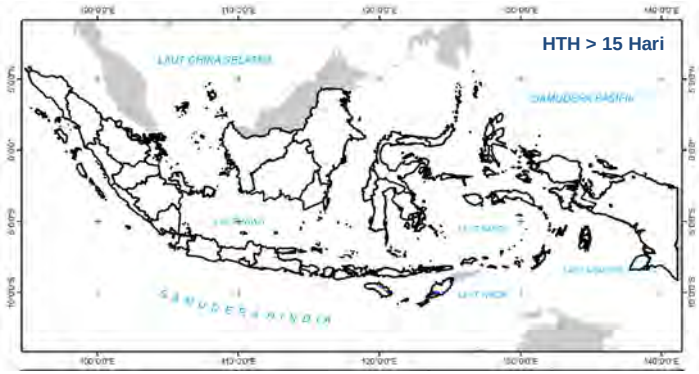

Peluang Kejadian:

> 90 %	40% - 50%
80% - 90%	30% - 40%
70% - 80%	20% - 30%
60% - 70%	10% - 20%
50% - 60%	< 10%

PERINGATAN DINI KEKERINGAN METEOROLOGIS
PEMUTAKHIRAN : 21 SEPTEMBER 2021

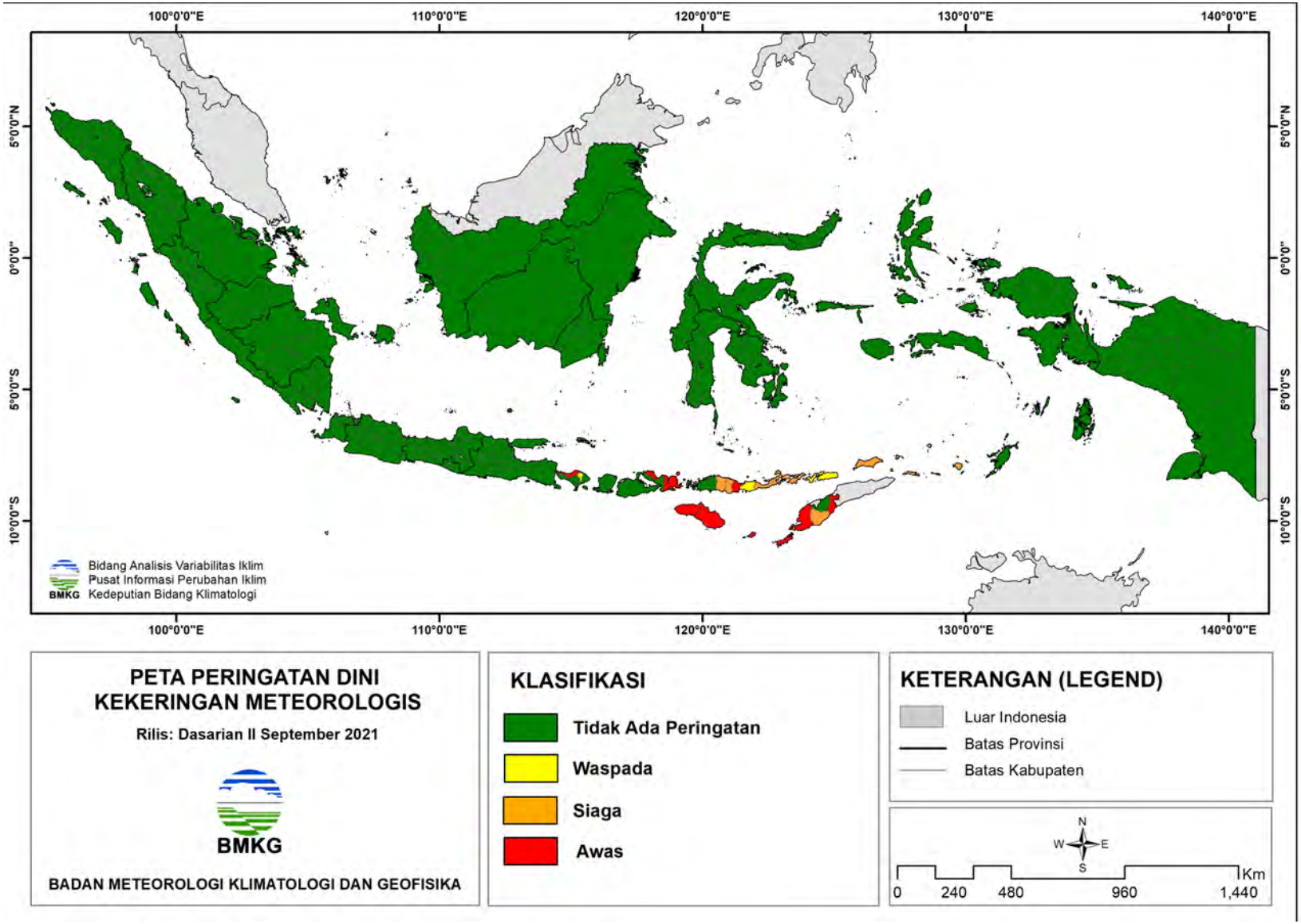

PERINGATAN DINI CURAH HUJAN TINGGI
PEMUTAKHIRAN : 21 SEPTEMBER 2021

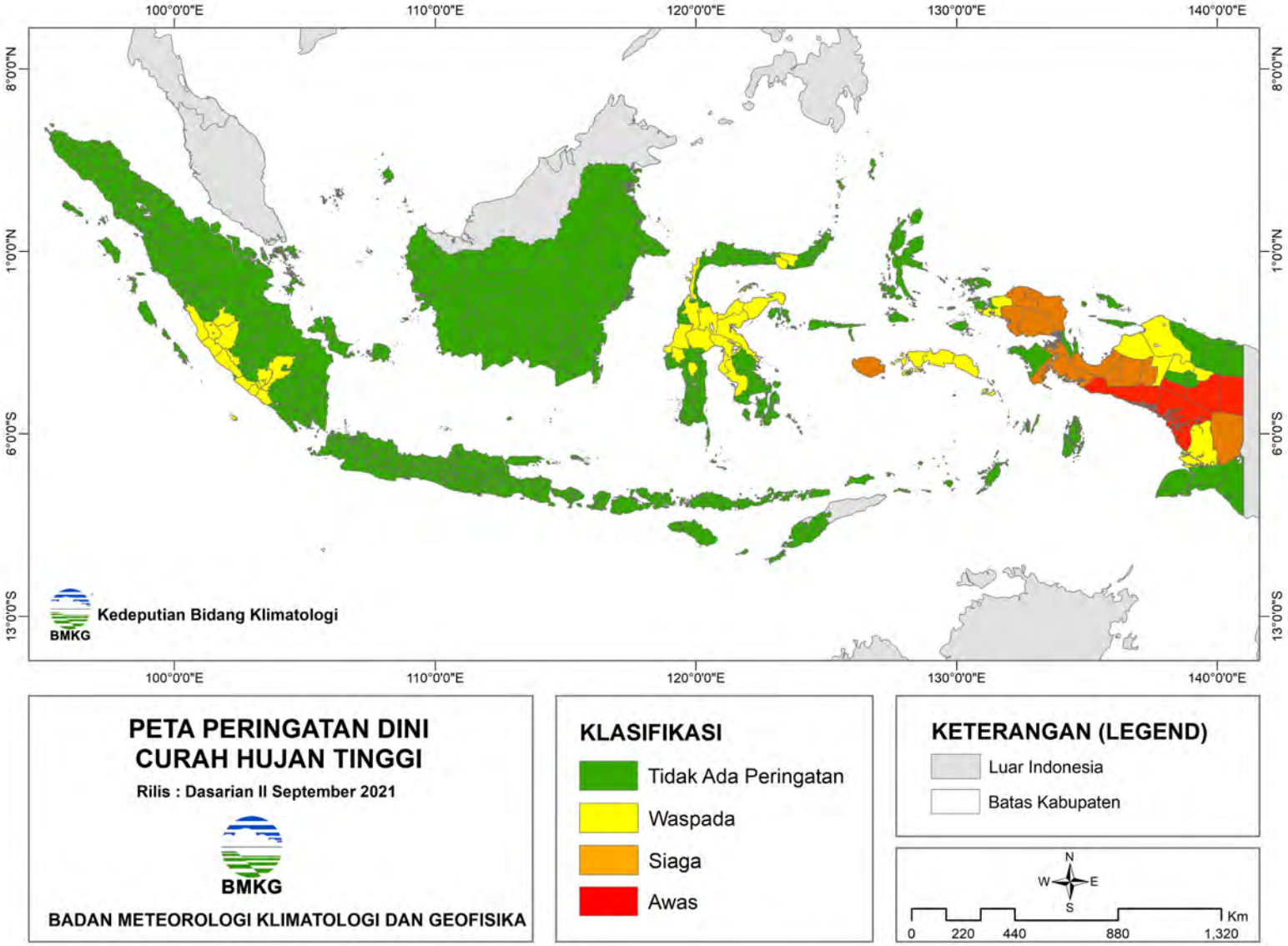

ANALISIS CURAH HUJAN

ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN AGUSTUS 2021

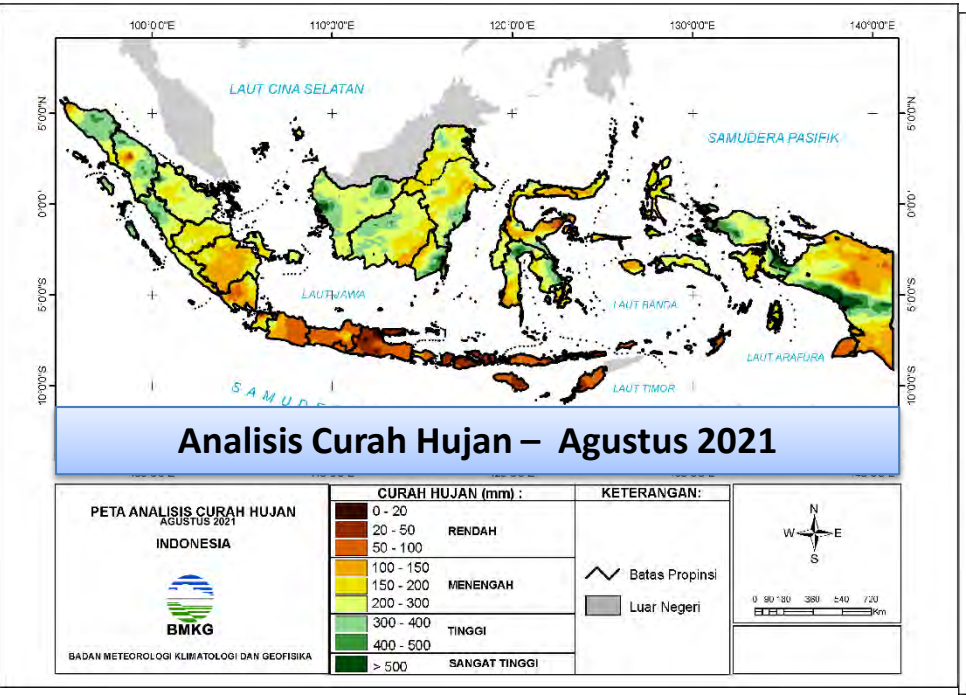

Analisis Curah Hujan – Agustus 2021

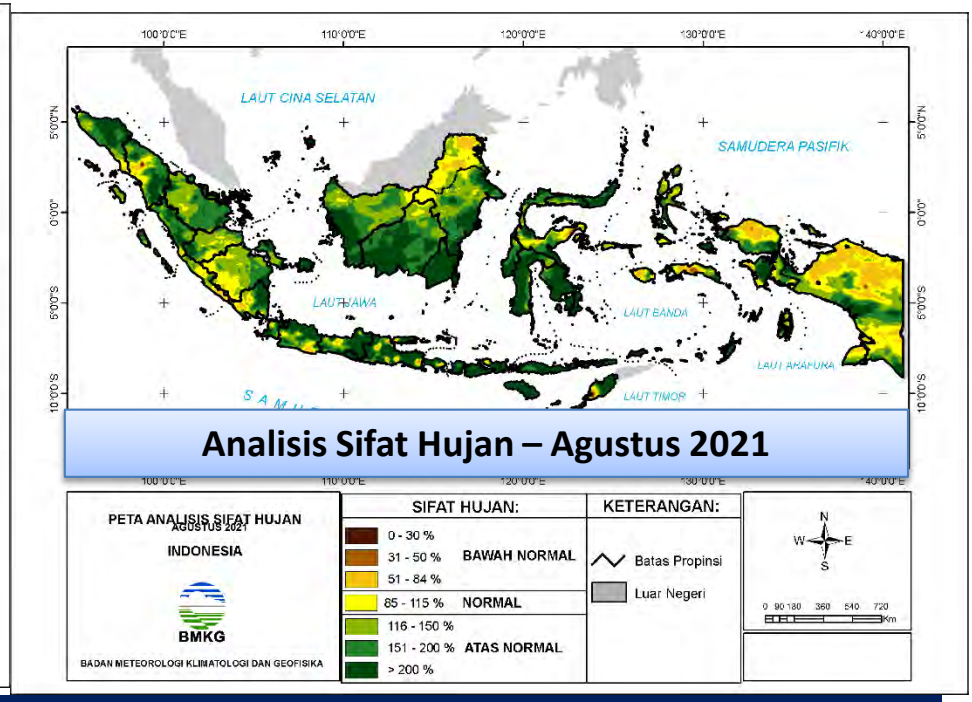

Analisis Sifat Hujan – Agustus 2021

Umumnya curah hujan pada Agustus 2021 berada kriteria Rendah - Menengah (0 - 300 mm/bulan). Curah hujan tinggi-sangat tinggi (>300 mm/bulan) terjadi di sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, Sumatera Barat bagian utara, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara bagian utara, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah bagian utara dan tengah, Sulawesi Selatan bagian utara, Sulawesi Tenggara bagian utara, sebagian Papua Barat dan Papua bagian tengah.

Sifat hujan pada Agustus 2021 umumnya Normal – Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di Aceh bagian selatan, Sumatera Utara bagian utara, Sumatera Barat bagian selatan, Bengkulu bagian selatan, Sumatera Selatan bagian barat, Lampung bagian utara, Banten bagian barat, Jawa Barat bagian timur, Jawa Tengah bagian utara, sebagian Jawa Timur, Bali bagian timur, sekitar Kupang, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah bagian tengah, sebagian Maluku, Papua Barat bagian utara, dan sebagian Papua.

ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN SEPTEMBER II 2021

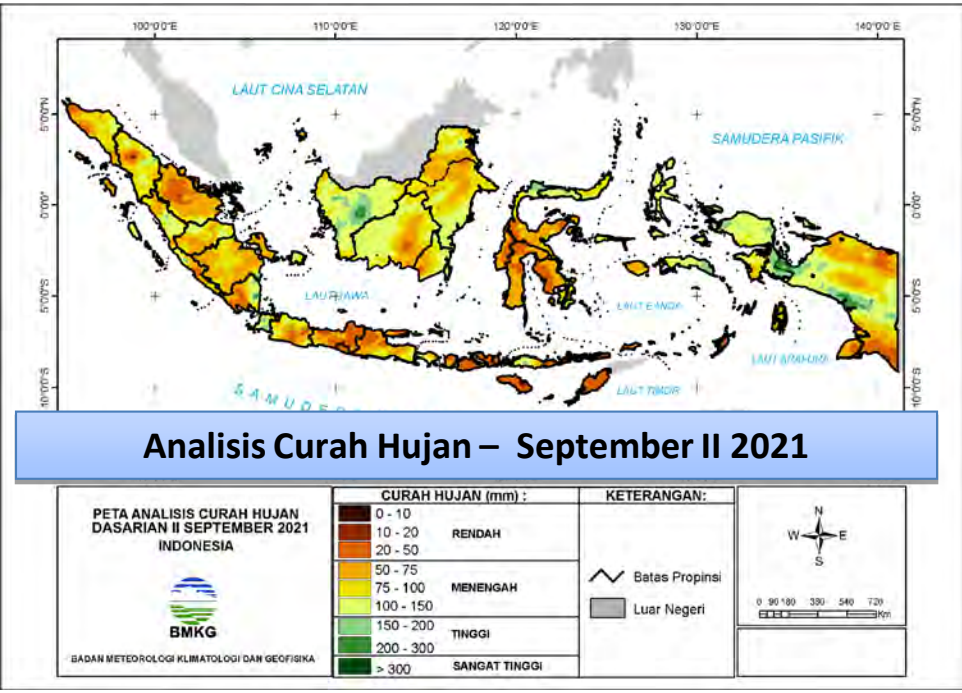

Analisis Curah Hujan – September II 2021

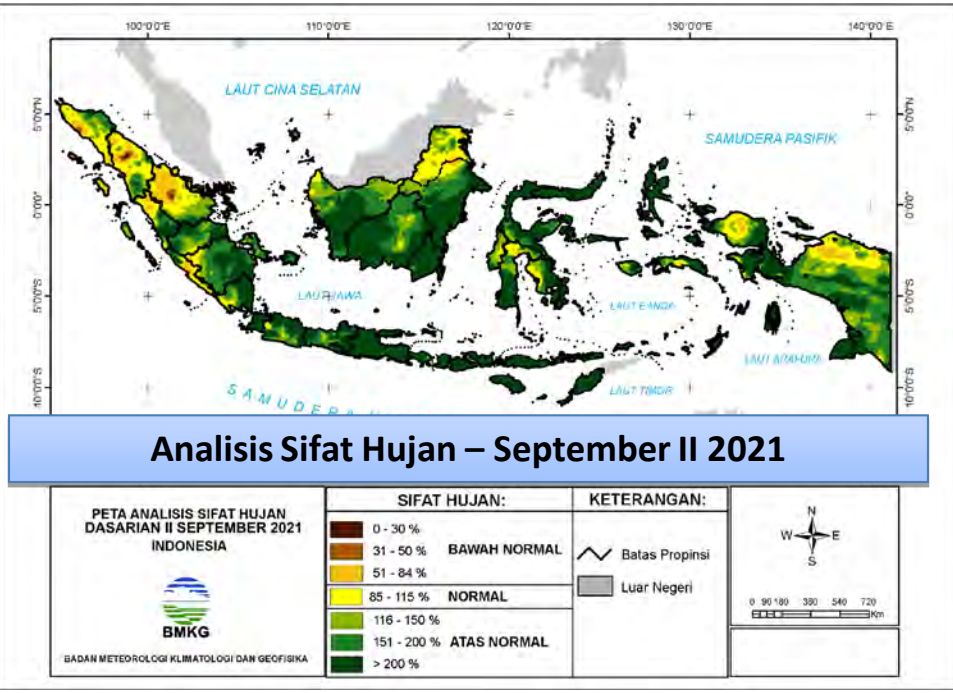

Analisis Sifat Hujan – September II 2021

Umumnya curah hujan pada Dasarian II September 2021 berada kriteria Rendah - Menengah (0 – 150 mm/dasarian). Curah hujan tinggi dan sangat tinggi (> 150 mm/dasarian) terjadi di Bengkulu bagian utara, Lampung bagian timur, sebagian Banten, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah bagian utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

Sifat hujan pada Dasarian I September 2021 umumnya Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di Aceh bagian barat, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian Sumatera, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

BMKG

ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM

ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM HUJAN 2021

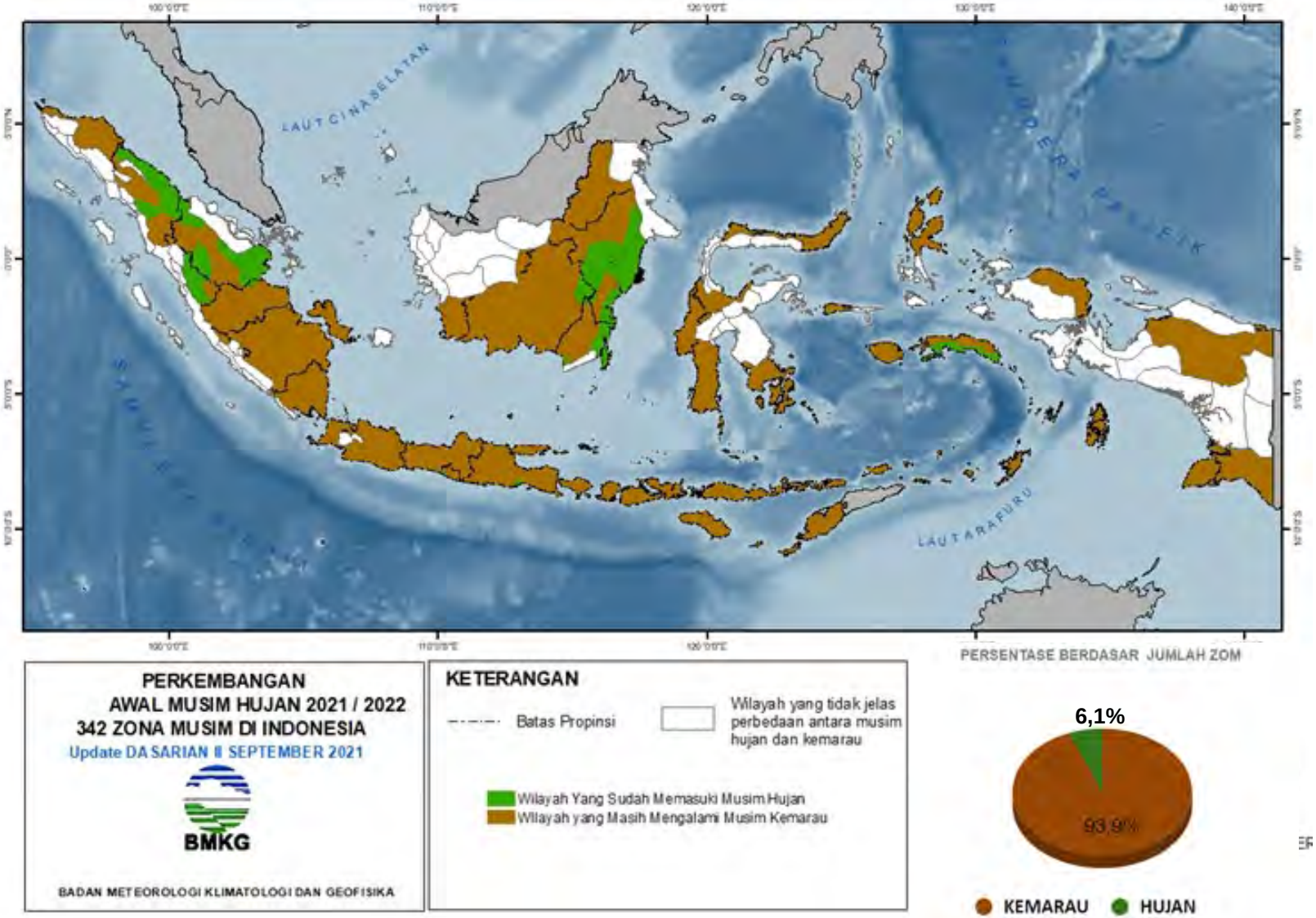

BMKG

PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN

PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN
(UPDATE 20 SEPTEMBER 2021)

PRAKIRAAN CH DASARIAN | **PRAKIRAAN SH DASARIAN**

SEP - III

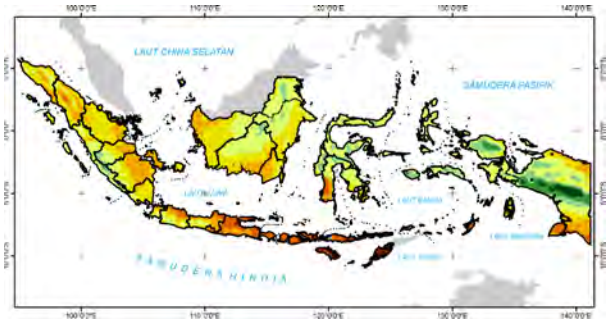

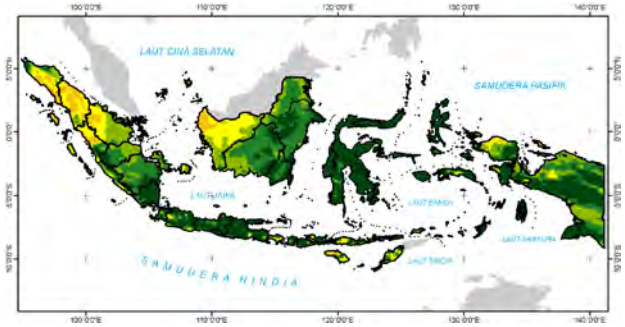

OKT - I

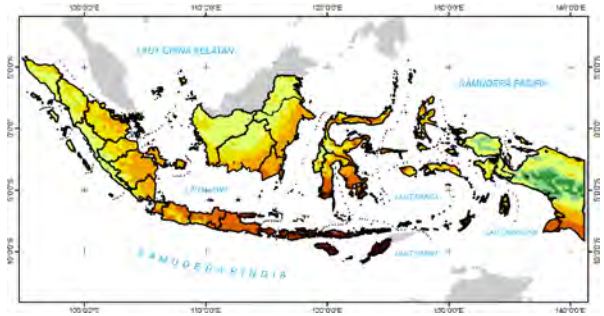

OKT - II

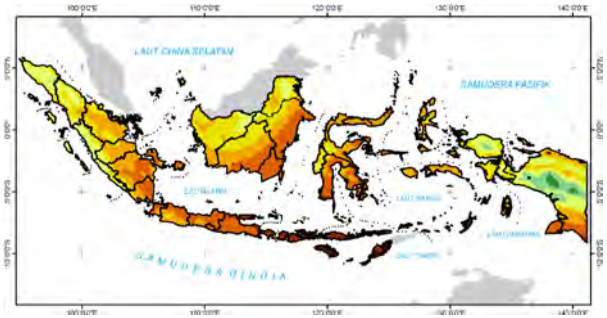

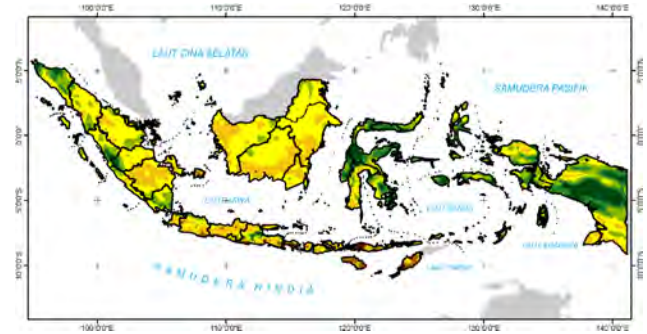

CURAH HUJAN (mm) :

0 - 10	RENDAH
10 - 20	
20 - 50	
50 - 75	MENENGAH
75 - 100	
100 - 150	
150 - 200	TINGGI
200 - 300	
> 300	SANGAT TINGGI

SIFAT HUJAN:

0 - 30 %	BAWAH NORMAL
31 - 50 %	
51 - 84 %	
85 - 115 %	NORMAL
116 - 150 %	ATAS NORMAL
151 - 200 %	
> 200 %	

PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAN
(UPDATE 20 SEPTEMBER 2021)

PELUANG HUJAN >50mm | **PELUANG HUJAN >150mm**

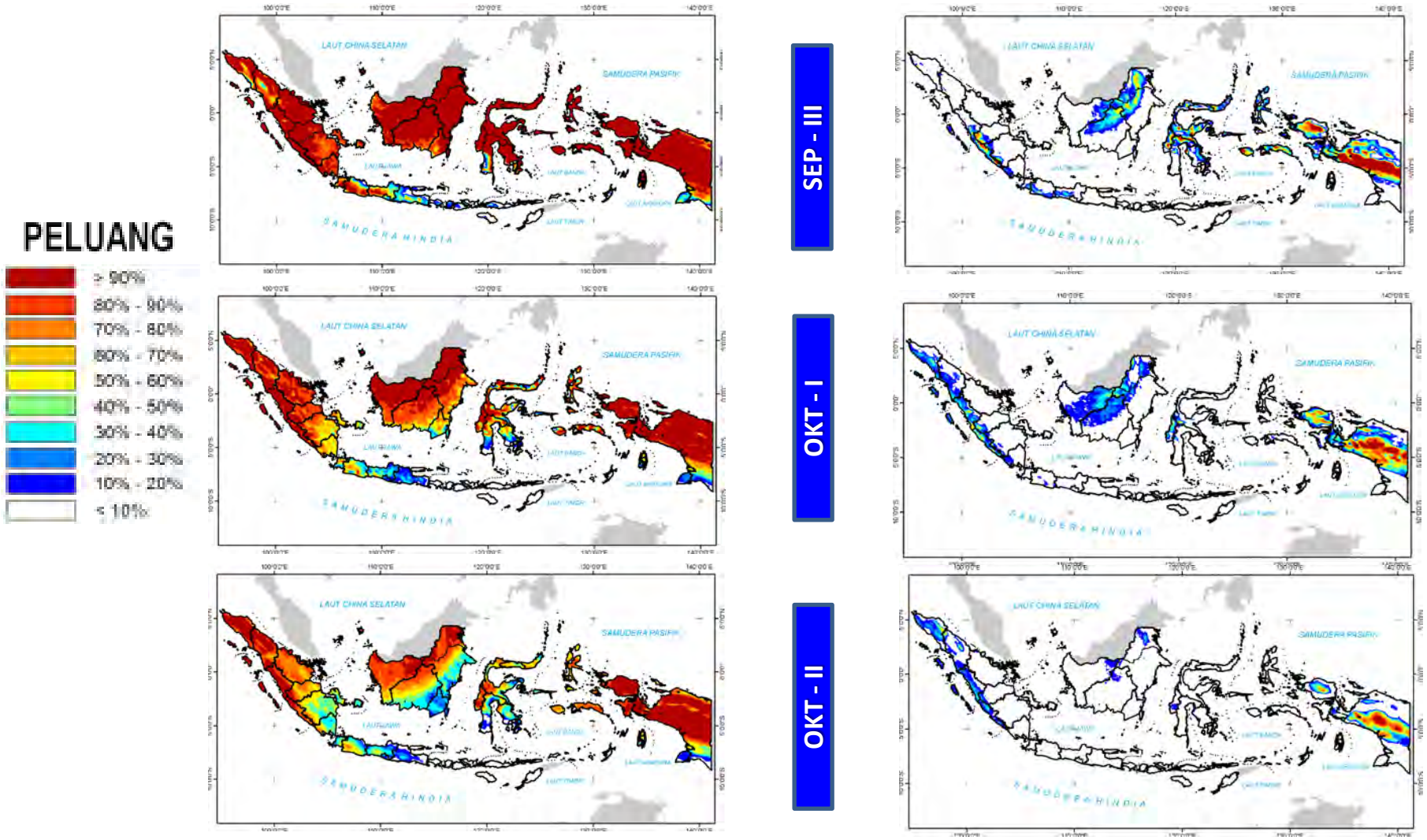

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN 2021-2022

Oktober – November pada umumnya berada pada kategori **menengah - tinggi**. Curah hujan rendah (<100mm/bulan) diprakirakan terjadi di Pulau Jawa bagian utara, Bali, NTB, NTT, Pulau Sulawesi bagian selatan, dan Papua bagian selatan.

Desember – Januari 2022 pada umumnya berada pada kategori **menengah - tinggi**. Curah hujan sangat tinggi (>500mm/bulan) diprakirakan terjadi di Pulau Sulawesi bagian selatan, Papua Barat dan Papua.

Februari 2022 – Maret 2022 pada umumnya berada pada kategori **menengah - tinggi**. Curah hujan rendah (<100mm/bulan) diprakirakan terjadi di Aceh bagian utara, Sumatera Utara bagian utara, dan Sebagian Riau.

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN 2021-2022

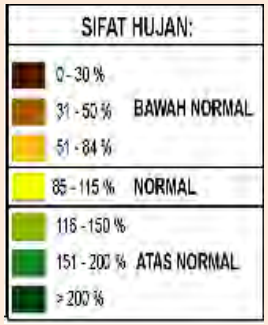

Prakiraan sifat hujan pada bulan Oktober 2021 – Maret 2022 umumnya kategori Normal – Atas Normal.

Oktober - November, sifat hujan Bawah Normal diprakirakan terjadi di sebagian Riau, sebagian Jawa Tengah, sebagian Bali, sebagian NTB, dan sebagian NTT.

Desember – Maret 2022, sifat hujan Bawah Normal diprakirakan terjadi Pulau Sumatera bagian selatan, sebagian P. Jawa, sebagian NTB, sebagian NTT, dan sebagian Pulau Kalimantan.

PELUANG CURAH HUJAN BULANAN 2021-2022

Peluang hujan di atas kriteria TINGGI (curah hujan > 300 mm/ bulan)

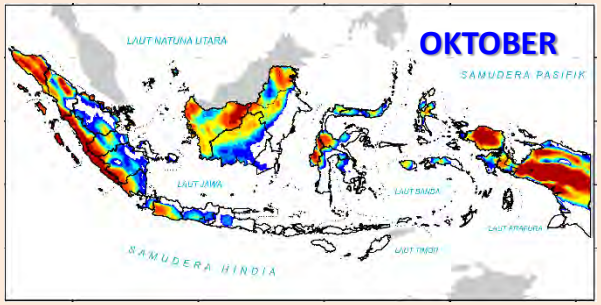

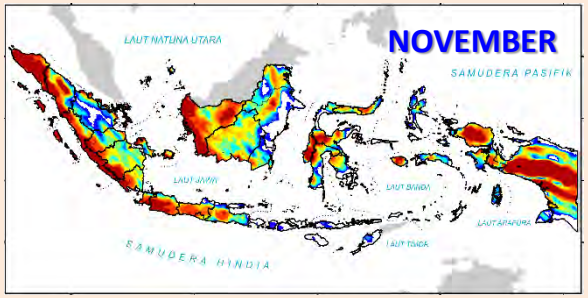

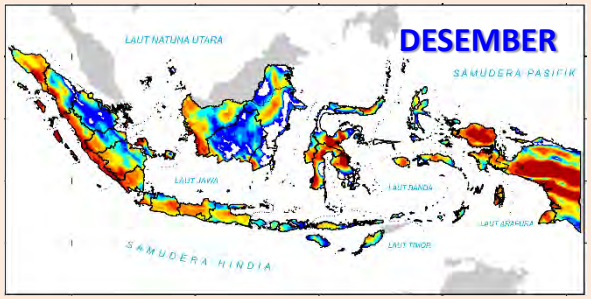

Oktober – Desember : curah hujan >300 mm/bulan berpeluang terjadi Aceh, pesisir barat Pulau Sumatera, sebagian P. Jawa, Sebagian Kalimantan Utara, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Barat, Pulau Sulawesi bagian tengah, Papua Barat, dan Sebagian Papua.

Januari – Maret 2022: curah hujan >300 mm/bulan berpeluang terjadi sebagian pesisir barat Pulau Sumatera, sebagian P. Jawa, Sebagian Bali, Sebagian NTB, Sebagian NTT, Kalimantan Timur bagian utara, sebagian Sulawesi, Papua Barat, sebagian Kepulauan Maluku, dan Sebagian besar Papua.

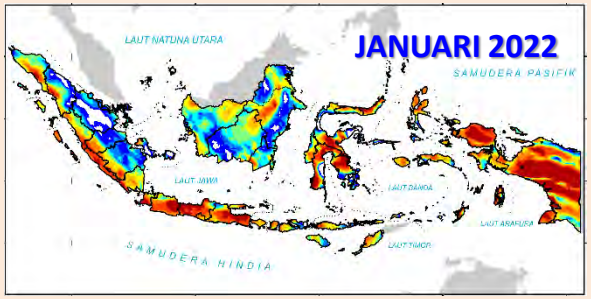

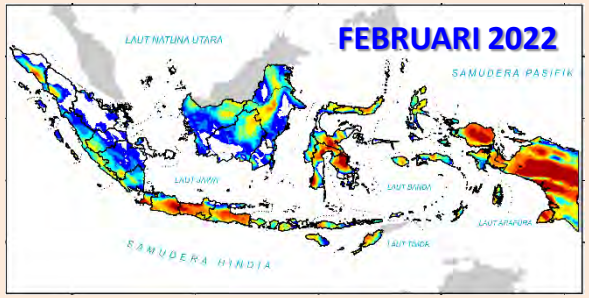

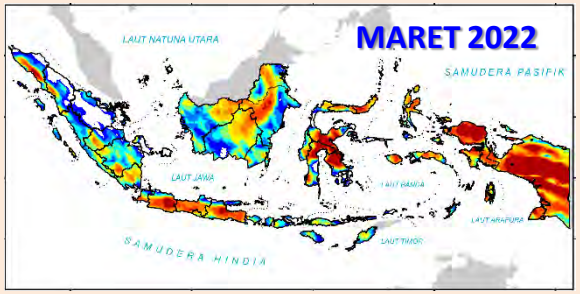

PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2021/2022

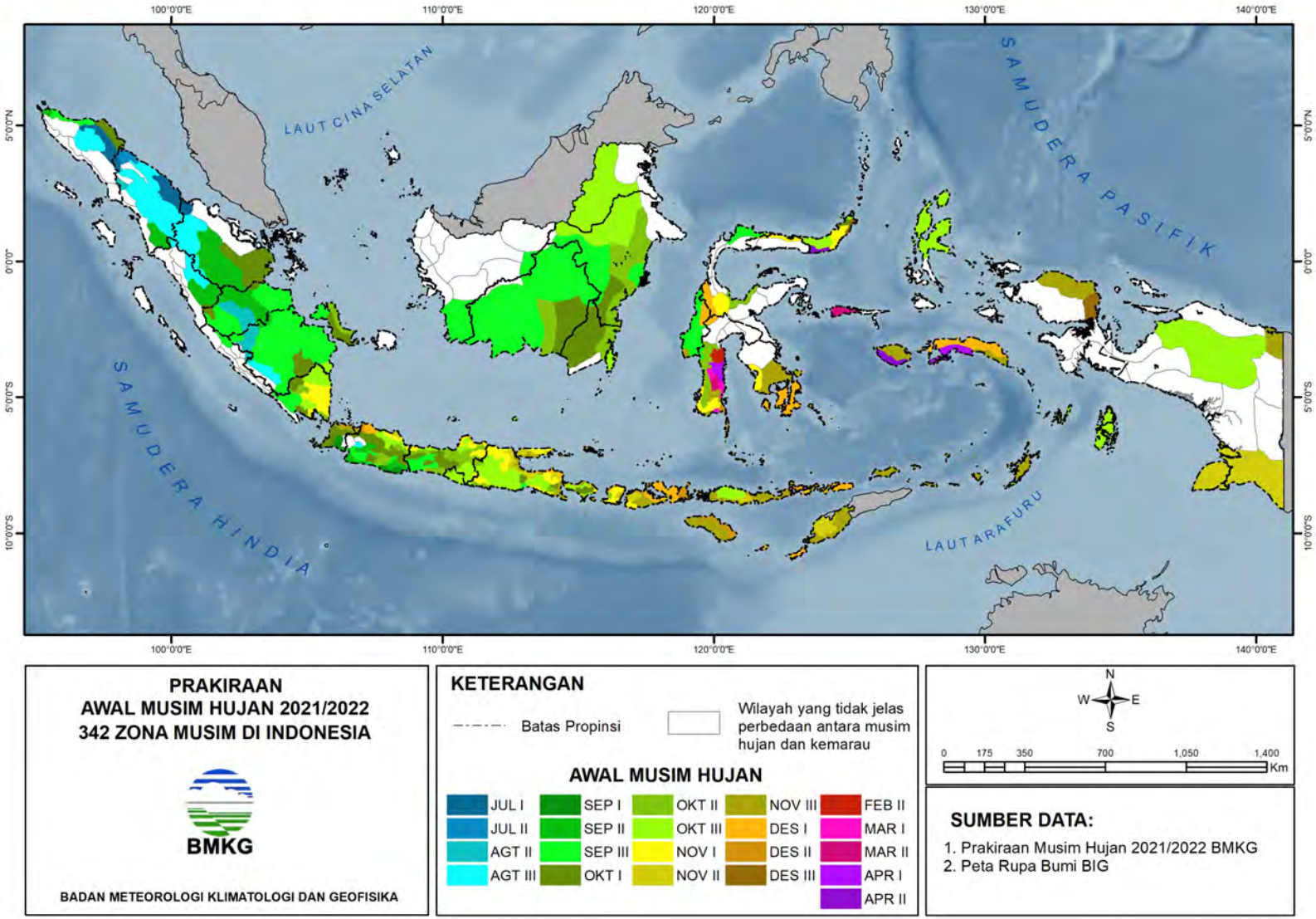

PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2021/2022

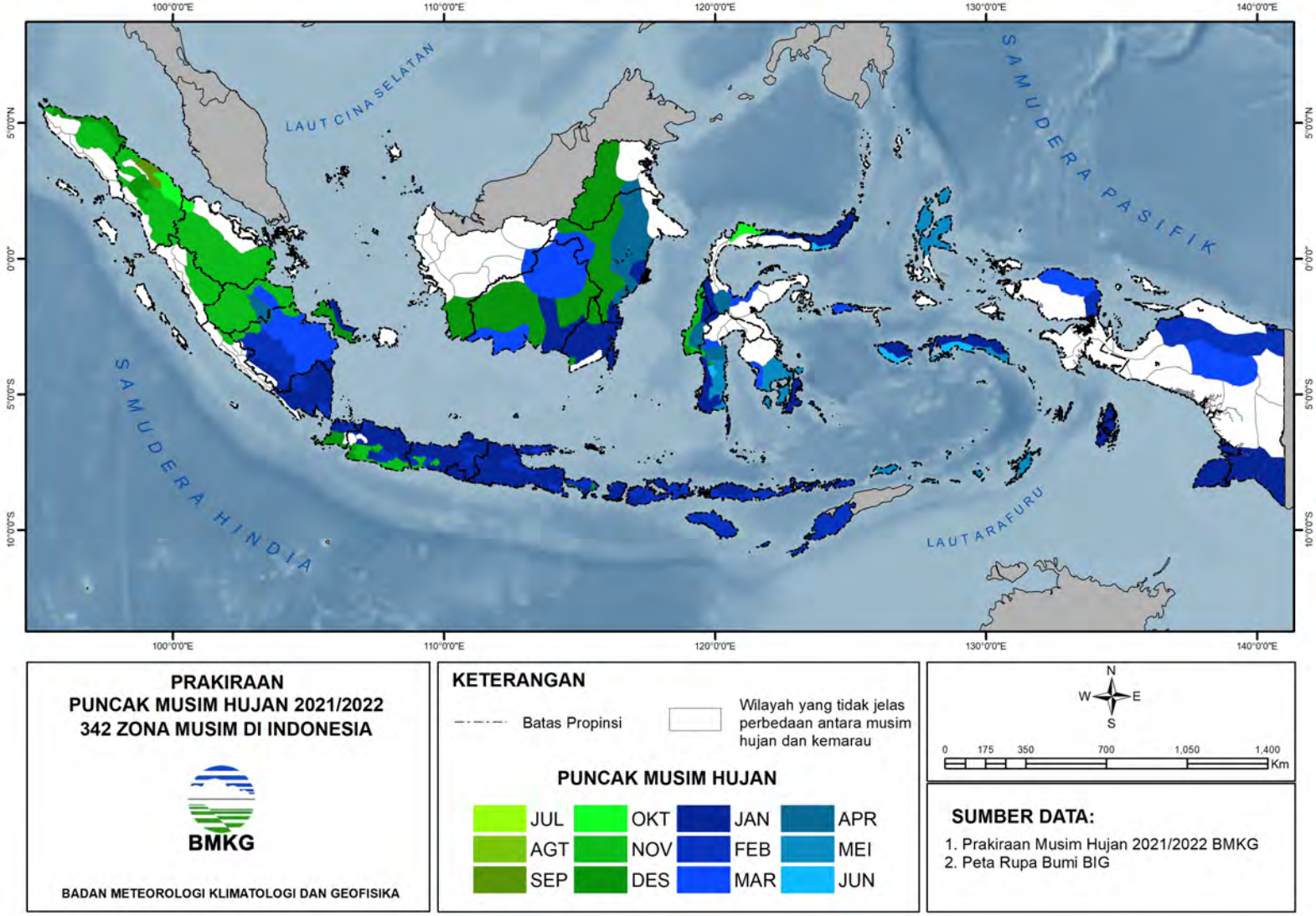

RINGKASAN

❑ Analisis dan Prediksi ENSO dan IOD

Indeks ENSO dasarian II September 2021 menunjukkan **kondisi netral**, sebagian besar institusi memprediksi kondisi netral setidaknya berlangsung hingga awal tahun 2022 sedangkan **Indeks Dipole Mode** menunjukkan kondisi **IOD netral** dan akan terus berlangsung setidaknya hingga Maret 2022.

❑ Analisis dan Prediksi Angin 850b

Dasarian II September 2021, aliran massa udara di wilayah Indonesia masih didominasi angin timuran kecuali wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia barat Sumatera. Pola angin hampir sama dengan normalnya. Dasarian III September 2021, aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi angin timuran terutama di selatan ekuator dan terdapat pola siklonal di Kalimantan bagian barat.

❑ Analisis OLR

Daerah pembentukan awan terjadi di sebagian besar wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bagian tengah hingga utara, Maluku Utara dan Papua bagian tengah hingga utara. Tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih banyak dan luas dibandingkan dengan kondisi normalnya.

❑ Analisis dan Prediksi MJO

Analisis pada tanggal 20 September 2021 menunjukkan MJO aktif pada Fase 3 (Samudera Hindia bagian timur) dan diprediksi tidak aktif pada akhir dasarian II September serta kembali aktif di fase 4 pada awal dasarian III September 2021 hingga awal dasarian I Oktober 2021. Prediksi anomali OLR secara spasial menunjukkan potensi pertumbuhan awan relatif lebih banyak dibanding biasanya terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia hingga dasarian I Oktober 2021.

❑ Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)

Dasarian II September 2021, kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan umumnya di atas 80 %. Kelembapan udara relatif permukaan diprediksi umumnya di atas 80% dan terjadi hingga Dasarian II Oktober 2021.

❑ Analisis dan Prediksi Suhu

Dasarian II September 2021, suhu rata-rata permukaan berkisar 21 – 27 °C dan diprediksi dasarian III September hingga II Oktober berkisar 21-28°C. Pada dasarian III September hingga II Oktober, suhu minimum diprediksi berkisar 20–27°C dan suhu maksimum diprediksi umumnya berkisar 22-35°C.

❑ Peringatan Dini

Beberapa kabupaten di Provinsi Bali, Maluku, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur berpotensi mengalami **kekeringan meteorologis** pada klasifikasi waspada hingga awas untuk dua dasarian kedepan.

Beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Papua Barat, dan Papua berpotensi mengalami **curah hujan tinggi** pada klasifikasi waspada hingga awas untuk satu dasarian kedepan.

RINGKASAN

❑Analisis Curah Hujan Dasarian II September 2021

Umumnya curah hujan pada Dasarian II September 2021 berada kriteria Rendah - Menengah (0 – 150 mm/dasarian). Curah hujan tinggi dan sangat tinggi (> 150 mm/dasarian) terjadi di Bengkulu bagian utara, Lampung bagian timur, sebagian Banten, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah bagian utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

❑Analisis Perkembangan Musim Hujan Dasarian II September 2021

Berdasarkan jumlah ZOM, sebanyak 6.14% wilayah Indonesia sudah masuk musim hujan. Wilayah yang sedang mengalami musim hujan meliputi sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian besar Sumatera Barat, sebagian Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan bagian selatan, dan Kalimantan Timur bagian selatan, Kalimantan tengah bagian timur, Sebagian Maluku.

❑ Prakiraan Curah Hujan Dasarian September III – Oktober II 2021:

Pada Sep III – Okt II 2021 umumnya diprakirakan curah hujan berada di kriteria rendah hingga menengah (0 – 150 mm/dasarian). Wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi (> 150 mm/dasarian) Pada Sep III meliputi sebagian Bengkulu, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan bagian utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan seebagian Papua. Pada Okt I dan Okt II meliputi sebagian Papua Barat dan Papua bagian tengah.

❑Prakiraan Curah Hujan atas 300 mm/bulan untuk Bulan Oktober 2021 – Maret 2022

Oktober – November pada umumnya berada pada kategori menengah - tinggi. Curah hujan rendah (<100mm/bulan) diprakirakan terjadi di Pulau Jawa bagian utara, Bali, NTB, NTT, Pulau Sulawesi bagian selatan, dan Papua bagian selatan.

Desember – Januari 2022 pada umumnya berada pada kategori menengah - tinggi. Curah hujan sangat tinggi (>500mm/bulan) diprakirakan terjadi di Pulau Sulawesi bagian selatan, Papua Barat dan Papua.

Februari 2022 – Maret 2022 pada umumnya berada pada kategori menengah - tinggi. Curah hujan rendah (<100mm/bulan) diprakirakan terjadi di Aceh bagian utara, Sumatera Utara bagian utara, dan Sebagian Riau.

BMKG

@infoBMKG

twitter facebook android iOS

Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id
Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707
Info Cuaca : 021 6546315/18
Info Gempabumi : 021 6546316

Terima kasih